

No. 5673/KOM-D/SD-S1/2023

**PERAN PELAKSANA FUNGSI HUMAS BALAI BAHASA  
PROVINSI RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN  
PROGRAM LITERASI GENERASI MUDA 2022**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**SEFTI RAHMI**  
**NIM. 11940322030**

**PROGRAM STUDI STRATA 1 (S1)  
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**

© Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN PELAKSANA FUNGSI HUMAS BALAI BAHASA PROVINSI  
RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM LITERASI  
GENERASI MUDA 2022**

Disusun Oleh:

**SEFTI RAHMI  
NIM. 11940322030**

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 8 Februari 2023

Pembimbing,



**Suardi, S.Sos., M.I.Kom**  
NIP. 19780912 201411 1 003

Mengetahui,  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sefti Rahmi  
NIM : 11940322030  
Judul : Peran Pelaksana Fungsi Humas Balai Bahasa Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Literasi Generasi Muda 2022"

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:


Hari : Senin  
Tanggal : 20 februari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

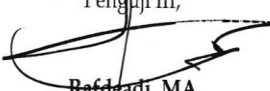
Pekanbaru, 20 februari 2023  
  
Dekan  
Dr. Inuon Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

**Tim Penguji**

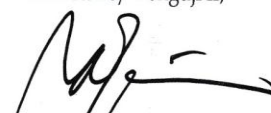
Ketua/ Penguji I,

  
Firdaus El Hadi, M. Sos., Sc  
NIP. 19761212 200312 1 004

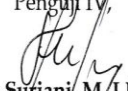
Penguji III,

  
Rafiqadi, MA  
NIP.19821225201101 1 011

Sekretaris/ Penguji II,

  
Muhammad Soim, M.A  
NIK. 130 417 084

Penguji IV,

  
Julis Suriani, M.I.Kom  
NIK. 130 417 019



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sefti Rahmi  
NIM : 11940322030  
Judul : Peran Balai Bahasa Provinsi Riau Untuk Meningkatkan Minat Baca  
Generasi Muda

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 15 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Desember 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,



Dewi Sukartik, M.Sc  
NIR.130 311 019



Rusyda Fauzana, M.si  
NIP. 19840504 201903 2 011

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SEFTI RAHMI

NIM : 11940322030

Tempat/ Tgl. Lahir : Lubuk Mandian Gajah, 22 Agustus 2001

Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **PERAN PELAKSANA FUNGSI HUMAS BALAI BAHASA PROVINSI RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM LITERASI GENERASI MUDA 2022.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



**SEFTI RAHMI**

**NIM. 11940322030**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 13 Februari 2023

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di-  
 Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Sefti Rahmi  
 NIM : 11940322030  
 Judul Skripsi : Peran Pelaksana Fungsi Humas Balai Bahasa Provinsi Riau  
 Dalam Mensosialisasikan Program Liteasi Generasi Muda  
 2022

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

  
 Suardi, S.Sos, M.I.Kom  
 NIP. 19780912 201411 1 003

Mengetahui :  
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

  
 Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
 NIP. 19810313 201101 1 004



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Sefti Rahmi**  
**Program Studi : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Peran Pelaksana Fungsi Humas Balai Bahasa Provinsi Riau dalam Mensosialisasikan Literasi Generasi Muda**

Penelitian ini dilatar belakangi ternyata tingkat literasi atau minat baca di Indonesia sangat kurang dan jauh tertinggal, Indonesia termasuk peringkat ke 62 dan 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah sesuai dengan data dari PISA dan OECD pada tahun 2018. Dengan demikian, perlu ada upaya-upaya khusus dari pemerintah untuk meningkatkan literasi masyarakat Indonesia. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kompetensi para generasi muda Indonesia dibidang literasi. Dan disini Peran Pelaksana Fungsi Humas Balai Bahasa Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Literasi Generasi Muda, juga diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran pelaksana fungsi humas balai bahasa Provinsi Riau dalam mensosialisasikan literasi generasi muda. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. dari hasil temuan penelitian yang dilakukan Peran Pelaksana Fungsi humas dalam membangun program sosialisasi literasi generasi muda sudah berhasil serta program tersebut berjalan dengan baik dan rutin dengan menggunakan teori Rosady Ruslan yaitu komunikator, hubungan, manajemen cadangan, pembuat citra yang baik.

**Kata kunci : Peran, Pelaksana Fungsi Humas, Sosialisasi**

## ABSTRACT

**Name** : Sefti Rahmi  
**Major** : Communication Science  
**Title** : **The Role of Implementing the Public Relations Function of the Riau Province Language Center in Promoting Literacy for the Young Generation**

This background research is motivated by the fact that the level of literacy or interest in reading in Indonesia is very low and far behind, Indonesia is ranked 62 out of 70 countries, or is the bottom 10 countries that have low literacy levels according to data from PISA and OECD in 2018. This , there needs to be special efforts from the government to increase the literacy of the Indonesian people. One way that can be done is to increase the competence of Indonesia's young generation in the field of literacy. And here the role of the Public Relations Function of the Riau Province Language Center in Promoting Literacy for the Young Generation is also needed. This study aims to look at the role of the executor of the public relations function of the Riau Province Language Center in promoting literacy to the younger generation. This study uses a qualitative descriptive approach. From the findings of the research conducted the Implementing Role of the public relations function in building a literacy outreach program for the younger generation has been successful and the program is running well and routinely using Rosady Ruslan's theory, namely communicators, relations, reserve management, image makers who Good.

**Keywords:** Role, Public Relations Function, Socialization

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah Robbil'aalamiin.* Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan kemudahan kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Sholawat dan salam juga tidak lupa penulis haturkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari kesesatan menuju dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peran Pelaksana Fungsi Humas Balai Bahasa Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Literasi Generasi Muda”** ini, merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana program studi Ilmu Komunikasi, konsentrasi Public Relations, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis menyadari bahwa, selama penulisan dari awal hingga selesai banyak terdapat hambatan dan rintangan yang dihadapi. Tetapi alhamdulillah dapat penulis lalui berkat doa, bantuan dan bimbingan dari orang-orang yang berarti buat penulis. Karenanya dengan segala ketulusan dan keendah hati, penulis menyampaikan ribuan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak atas segala bantuan, dorongan, dan semangat yang diberikan sehingga skripsi ini selesai, ucapan ini ditujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi., S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Suardi, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing skripsi penulis, terimakasih telah membantu, menyediakan waktu, tenaga dan pikiranya untuk memberikan petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si selaku pembimbing akademik yang senantiasa mengayomi penulis dari awal perkuliahan hingga selesai.
7. Kepada seluruh dosen jurusan Ilmu Komunikasi terimakasih atas ilmuya dan seluruh staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepada Ibu Yulita Fitriana dan Bapak Raja Saleh dan seluruh staf yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk dapat meneliti di Balai Bahasa Provinsi Riau
9. Teristimewa, kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda A Rahman dan Ibunda Siti Rodiah yang senantiasa penulis rindukan, dengan rasa hormat penulis haturkan terimakasih yang setinggi-tingginya atas doa, restu, dukungan dan nasihatnya. Terimakasih telah memberikan kasih sayang dan semangat yang tiada terkira baik moril maupun materil.
10. Kepada adik tercinta Algianfano terimakasih atas doa dan bantuannya. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
11. Kepada pemilik Nim 11970113599 terima kasih atas dukungan dan serta semangat yang tiada henti yang selalu diberikan kepada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard word, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*
13. Kepada Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih telah membantu selama proses pembuatan skripsi selama ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya mengharapkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan kami jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat memenuhi tugas akhir kuliah dan bermanfaat bagi semua pihak. *Amin Ya Rabbal 'Alamin. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekanbaru, 25 Januari 2023  
Penulis,

**SEFTI RAHMI**  
**NIM. 11940322030**





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Ruang Lingkup Kajian .....	4
1.3 Penegasan Istilah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
1.7 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Kajian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori .....	18
2.3 Kerangka Berpikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	33
3.1 Desain Penelitian .....	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
3.3 Sumber data/ Informan Penelitian .....	34
3.4 Informan Penelitian.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.6 Validitas Data .....	36
3.7 Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b> .....	38
4.1 Profil Balai Bahasa Riau .....	38

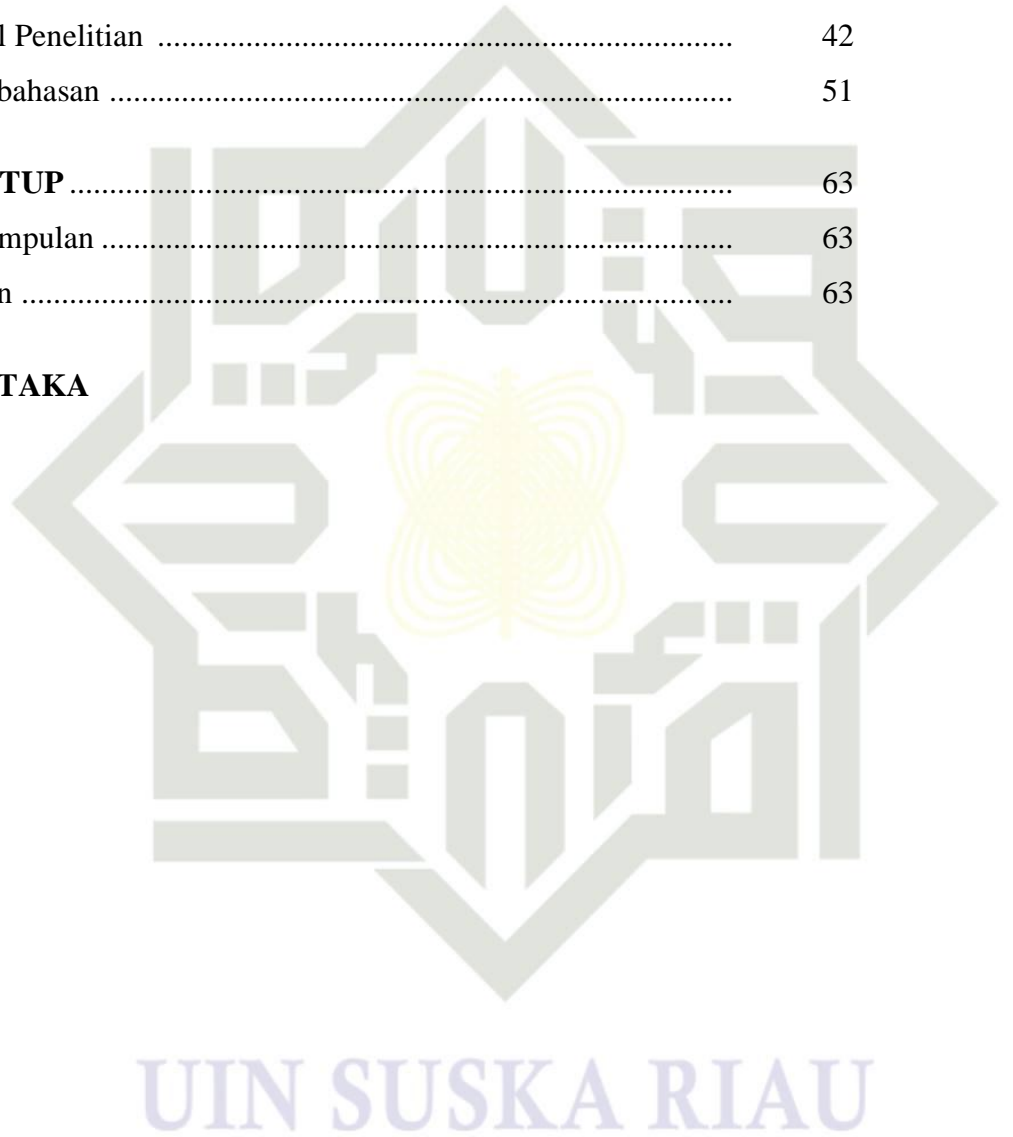
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

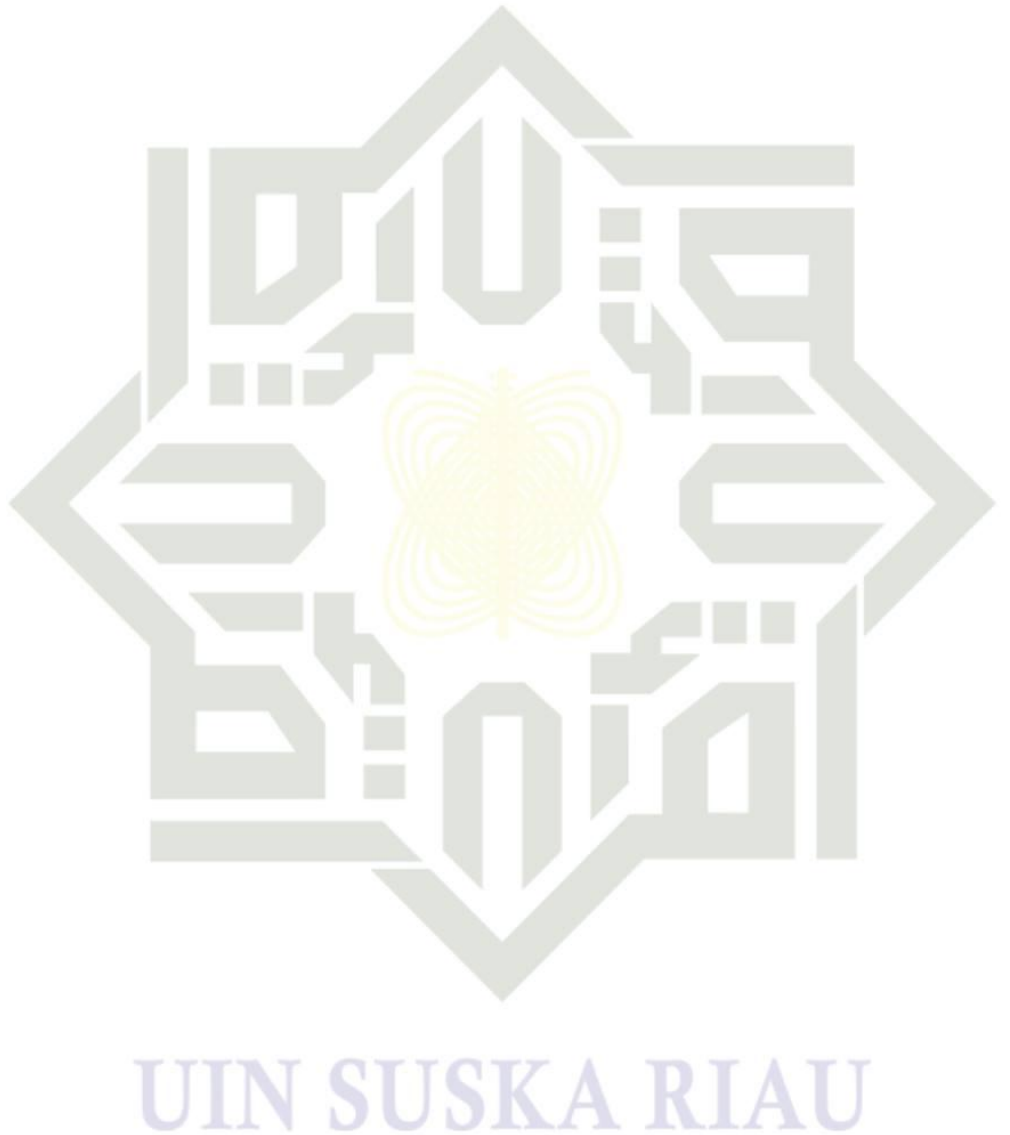
4.2 Tugas dan Fungsi .....	38
4.3 Visi dan Misi Balai Bahasa Provinsi Riau .....	39
4.4 Program Kerja yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi Riau ....	40
4.5 Struktur Organisasi Balai Bahasa Provinsi Riau .....	41
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	42
5.2 Pembahasan .....	51
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
6.1 Kesimpulan .....	63
6.2 Saran .....	63

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Waktu Penelitian .....	32
Tabel 3.2	Informan penelitian .....	35



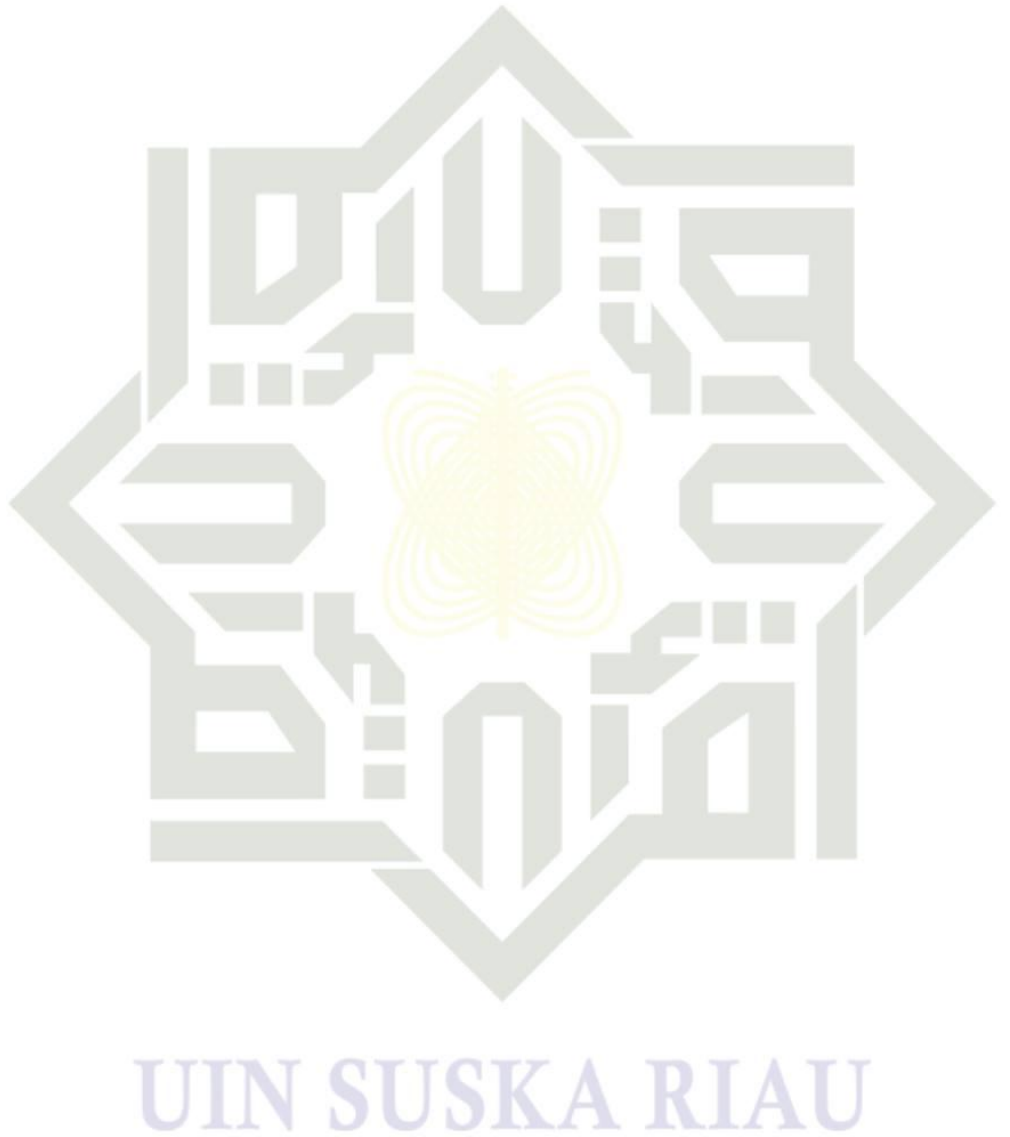
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Balai Bahasa Provinsi Riau .....	41



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Literasi dapat diartikan sama dengan melek huruf, kecakapan dalam membaca dan menulis, serta kemampuan baca dan tulis. Dimana sebuah kemampuan membaca dan menulis dapat berkembang menjadi sebuah kemampuan yang terdiri dari kemampuan menulis, membaca, berbicara, menyimak, dan memanfaatkan teknologi. Kegiatan literasi dalam pembelajaran disekolah maupun kampus sudah menjadi hal yang sangat lumrah, yang sering dilakukan oleh siswa dan mahasiswa. Kegiatan literasi ini bisa memuat kegiatan berupa membaca koran, majalah, artikel, jurnal, buku, ataupun referensi lainnya.<sup>1</sup>

Namun ternyata tingkat literasi atau minat baca di Indonesia sangat kurang dan jauh tertinggal. Menurut hasil studi terakhir PISA 2018 (*Programme fir International Student Assessment*) yang dirilis oleh OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam membaca, meraih skor rata-rata yakni 371, dengan rata-rata skor OECD yakni 487, jika di tinjau dari hasil PISA terakhir Indonesia masih jauh tertinggal dibanding negara negara lainnya. Masih banyaknya masyarakat yang kurang menyadari pentingnya membaca dan menulis. Budaya membaca dan menulis dikalangan generasi muda pun masih terbilang rendah, dan Indonesia termasuk peringkat ke 62 dari 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah sesuai dengan data dari PISA dan OECD pada tahun 2018, evaluasi ini dilakukan setiap 3 tahun sekali untuk murid-murid berusia 15 dari sekolah-sekolah yang dipilih secara acak.<sup>2</sup>

Berdasarkan kajian budaya baca masyarakat Indonesia pada tahun 2021 tingkat kegemaran membaca berada pada kategori sedang dengan

<sup>1</sup> AA Fayza, "Pengaruh Literasi Terhadap Perkembangan Pembelajaran Pkn," 2021, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>.

<sup>2</sup> "Hasil PISA Indonesia 2018, Website resmi kemdikbud.go.id," n.d.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persentase 55,74% secara nasional, sedangkan tingkat kegemaran membaca di Provinsi Riau juga termasuk kategori sedang dengan persentase 55,20%. Dari data tersebut terlihat minat baca masyarakat Provinsi Riau berada di posisi sedang atau ditengah-tengah sesuai dengan kriteria minat baca ditingkat nasional.<sup>3</sup>

Dan menurut BPS 2019 (Badan Pusat Statistik) bahwa indeks nilai budaya literasi masih terus perlu ditingkatkan. Nilai budaya literasi Indonesia tahun 2019 baru mencapai 55,03. Perkembangan literasi masyarakat Indonesia sangat bergantung kepada kegemaran membaca masyarakat. Berdasarkan Kajian Budaya Baca Masyarakat Indonesia tahun 2019 menunjukkan rata – rata tingkat kegemaran membaca sebesar 53,84 atau berada pada kategori “sedang”.<sup>4</sup>

Dan juga UNESCO menyebutkan Indonesia berada di urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca Indonesia sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, sari 1000 orang Indonesia, hanya satu orang yang rajin membaca.<sup>5</sup>

Kunjungan pemustakan dapat mencerminkan tingkat pemanfaatan perpustakaan. Tingkat pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat berdasarkan jumlah kunjungan pemustaka perhari dibagi dengan jumlah penduduk. Berdasarkan hasil sensus bahwa tingkat pemanfaatan perpustakaan di Indonesia baru sebesar 0,02%. Jumlah ini belum dikatakan ideal , karena idealnya berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan, jumlah kunjungan ke perpustakaan umum tiap hari adalah 2% dari jumlah penduduk di suatu wilayah. Selanjutnya berdasarkan grafik tingkat pemanfaatan perpustakaan dibawah ini, diketahui bahwa lima provinsi yang mempunyai tingkat pemanfaatan perpustakaan tertinggi, yaitu Provinsi Kalimantan Selatan

<sup>3</sup> “Gubernur Riau Syamsuar pada ( Riau1.com),” n.d.

<sup>4</sup> “Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 7. Tahun 2020, Rencana Strategis Perpustakaan Nasional Tahun 2020 – 2024, Website resmi jdih.perpusnas.go.id,” n.d.

<sup>5</sup> “Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos, Website resmi kominfo.go.id,” n.d.

(0,18%), Provinsi Kalimantan Utara (0,12%), Provinsi DI Yogyakarta (0,11%), Provinsi Kalimantan Barat (0,10%), dan Provinsi Bengkulu (0,06%). Sedangkan untuk provinsi lainnya mempunyai tingkat pemanfaatan perpustakaan dibawah 0,05%. Berarti Provinsi Riau termasuk kedalam yang 0,05% yang masih jauh tertinggal dibawah dan sangat rendah tingkat pemanfaatan perpustakaan.<sup>6</sup>

Rendahnya literasi merupakan masalah dasar yang berdampak sangat luas bagi kemajuan bangsa. Literasi rendah berkaitan terhadap produktivitas bangsa Indonesia. Ini berujung pada rendahnya pertumbuhan dan akhirnya berdampak pada tingkat kesejahteraan yang ditandai oleh pendapatan per kapita yang rendah. Literasi rendah juga berkontribusi secara signifikan terhadap kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan. Dengan demikian, perlu ada upaya-upaya khusus dari pemerintah untuk meningkatkan literasi masyarakat Indonesia. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kompetensi para generasi muda Indonesia dibidang literasi.<sup>7</sup>

Untuk menyikapi hal tersebut pemerintahan membentuk beberapa lembaga yang memiliki salah satu tugas untuk meningkatkan minat baca. Beberapa lembaga diantaranya adalah lembaga yang bernama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa atau yang lebih di kenal dengan Badan Bahasa. Badan Bahasa merupakan instansi pemerintah yang ditugaskan untuk menangani masalah kebahasaan dan sastra Indonesia. Badan Bahasa sendiri membentuk beberapa lembaga dibawah naungannya yang tersebar di semua provinsi yang ada di Indonesia. Salah satu lembaga bentukan dari Badan Bahasa adalah Balai Bahasa, Balai Bahasa sendiri tersebar di beberapa provinsi di Indonesia, yang salah satunya berada di Provinsi Riau.

Balai Bahasa Riau (BBR) merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan wilayah kerja melingkupi Provinsi Riau. Balai Bahasa Riau berdiri pada 23 September 1999 atas dasar Surat Keputusan Menteri

<sup>6</sup> “Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 7. Tahun 2020, Rencana Strategis Perpustakaan Nasional Tahun 2020 – 2024, Website resmi jdih.perpusnas.go.id.”

<sup>7</sup> “Website resmi kemdikbud.go.id ( Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa),” n.d.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Nasional (Nomor 266/O/1999). Akan tetapi, baru dapat beroperasi pada 28 Oktober 2000.<sup>8</sup> Balai Bahasa Provinsi Riau memiliki tujuh Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP), ketujuh KKLP tersebut terdiri atas KKLP BIPA, KKLP Perkamusan dan Peristilahan, KKLP Literasi, KKLP UKBI, KKLP Pelindungan dan Pemodernan, KKLP Penerjemahan, KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum.

Menanggapi masalah minat baca atau *reading habit* yang kembali menjadi hangat dan mendapat banyak bahasan dari segala kalangan, baik kalangan pendidik maupun kalangan luarnya, masalah minimnya membaca menjadi sebuah tantangan untuk generasi muda saat ini. Masyarakat lebih senang dengan banyak menonton daripada membaca.<sup>9</sup>

Negara yang maju bisa ditandai dengan budaya literasi yang tinggi, tidak ada suatu wilayah yang maju kecuali masyarakatnya yang gemar membaca. Namun Indonesia, belum bisa menerapkan budaya literasi seutuhnya.<sup>10</sup>

Secara umum yang terlihat dengan mengikuti data masyarakat Indonesia yang masih kurang minat membacanya dan budaya literasi yang masih terbilang sangat rendah dikalangan generasi muda yang ada di Indonesia dan di Provinsi Riau, maka Balai Bahasa Provinsi Riau masih berupaya untuk meningkatkan minat baca generasi muda yang ada diriau. Dengan melihat permasalahan tersebut, peneliti tertarik mengangkat judul **“PERAN PELAKSANA FUNGSI HUMAS BALAI BAHASA PROVINSI RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN LITERASI GENERASI MUDA”**

## 1.2 Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup Kajian yang peneliti teliti adalah membahas tentang Peran Pelaksana Fungsi Humas Balai Bahasa Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Literasi Generasi Muda.

<sup>8</sup> “Website resmi balaibahasariau.kemdikbud.go.id,” n.d.

<sup>9</sup> T. Syofiah, “Strategi Komunikasi Taman Baca Masyarakat (TBM) dalam Meningkatkan Minat Baca pada anak ( Studi TBM Jawa),” n.d.

<sup>10</sup> “Jurnal repository.uinbanten.ac.id Kegiatan Netizen Radar Banten Dalam Meningkatkan Minat Literasi Remaja ( Studi di Netizen Radar Banten Graha Pena Kota Serang Banten),” n.d.

### 1.3 Penegasan Istilah

Untuk Menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran, maka peneliti memberikan beberapa penjelasan istilah dalam kata-kata berikut:

#### a. Peran

Menurut Soerjono Soekanto pengertian peran ialah merupakan suatu aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang mekukan hak dan kewajibannya sesuai dengan tugasnya, makai dia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki ciri khas dalam menjalankan tugas, kewajiban dan tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing masing organisasi atau lembaga.<sup>11</sup>

#### b. Humas

Humas dapat dibedakan ke dalam dua pengertian, yakni sebagai teknik komunikasi dan sebagai metode komunikasi. Humas sebagai teknik komunikasi adalah bahwa humas dapat dilakukan sendiri oleh pimpinan organisasi. Sedangkan humas sebagai metode komunikasi adalah bahwa dilakukan secara melembaga, dimana wahana humas ditekankan adalah berupa biro, bagian, seksi, urusan bidang dan sebagainya. Dapat dikatakan bahwa humas baik sebagai dari metode komunikasi adalah suatu lembaga untuk menggerakkan manusia-manusia yang terlibat, menuju sasaran dan tujuan lembaga.<sup>12</sup>

#### Sosialisasi

Sosialisasi adalah suatu usaha untuk memberikan suatu informasi tentang sesuatu kabar atau berita. Terjadinya sosialisasi membuat tersebarnya suatu informasi yang tidak diketahui oleh masyarakat banyak, dan terjadinya informasi membuat terjalinnya hubungan antara penyampai pesan dan penerima pesan.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> J. Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D., & Ruju, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik*, 4(48), 2017.

<sup>12</sup> Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Suatu Studi Komunikologis* (PT Remaja Rosdakarya, 2002).

<sup>13</sup> Sutaryo, "Dasar-Dasar Sosialisasi", (Jakarta: Rajawali Press, 2004), Hlm 230.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Balai Bahasa Provinsi Riau

Balai bahasa provinsi riau adalah sebuah lembaga bentukan dari Badan Bahasa. Balai Bahasa Provinsi Riau merupakan unit pelaksana teknis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan wilayah kerja melingkupi Provinsi Riau.<sup>14</sup>

e. Literasi

Literasi merupakan suatu istilah yang merujuk pada kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara, memahami informasi, dan memecahkan suatu masalah<sup>15</sup>

f. Generasi Muda

Generasi muda merupakan terjemahan dari *young generation* yang memiliki arti populasi yang sedang membentuk dirinya. Pengertian generasi muda erat dengan arti generasi muda sebagai generasi penerus.<sup>16</sup>

#### 1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Pelaksana Fungsi Humas Balai Bahasa Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Literasi Generasi Muda?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Pelaksana Fungsi Humas Balai Bahasa Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Literasi Generasi Muda?

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan beberapa manfaat diantaranya adalah Teoritis, Praktis, Umum.

<sup>14</sup> "Website resmi balaibahasariau.kemdikbud.go.id."

<sup>15</sup> Khurotu Dini Ika Nur Fadillah, "Digital Storytelling Sebagai Strategi Baru Meningkatkan Minat Literasi Generasi Muda," *Journal of Education Science*, 2021.

<sup>16</sup> S. Widiyono, "Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi," *Jurnal Populika Volume 7, Nomer 1*, 2019.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Manfaat Teoritis dari hasil penelitian ini adalah penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi jurusan Ilmu Komunikasi pada penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peran pelaksana fungsi humas
- b. Manfaat Praktis dari hasil penelitian ini adalah diharapkan bisa untuk memperluas informasi dan pengetahuan tentang sebuah peran pelaksana fungsi humas
- c. Manfaat Umum dari hasil penelitian ini adalah berharap bisa memberikan gambaran kepada semua pihak yang membutuhkan informasi mengenai kinerja peran pelaksana fungsi humas Balai Bahasa Provinsi Riau.

**1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dilakukan agar dapat mengetahui lebih jelas, penyusunan skripsi berjalan tepat waktu dan sesuai, berikut dijabarkan susunan sistematika penulisan:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, alasan memilih judul, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang uraian mengenai kajian terdahulu, kajian teori, dan konsep operasional, dan kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

**BAB III : METEDOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, tehnik pengumpulan data, validitas data, dan tehnik analisa data yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

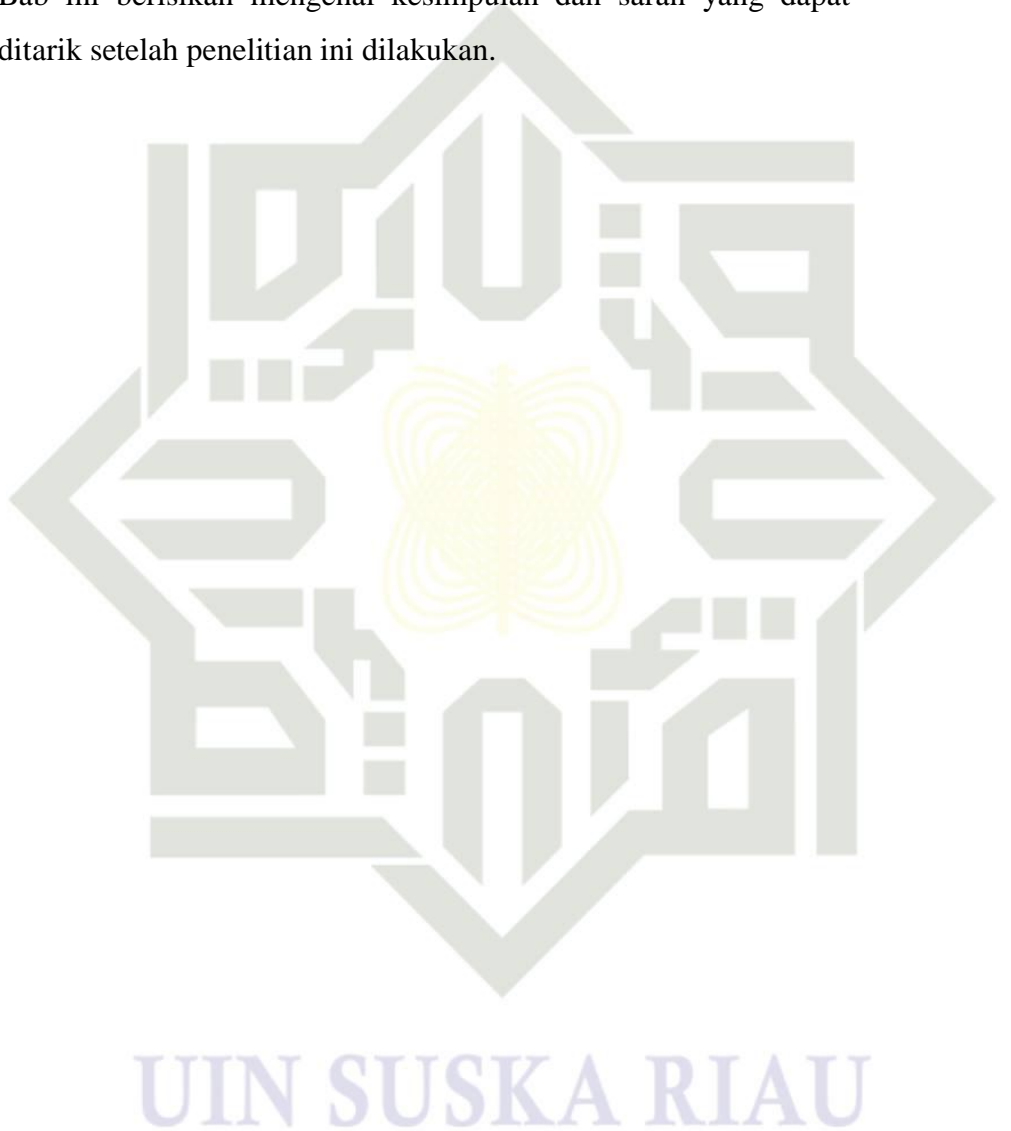
Bab ini memuat mengenai gambaran umum mengenai subjek penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu Bank Rakyat Indonesia khusus nya Kantor Cabang Tuanku Tambusai Pekanbaru

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini merupakan uraian mengenai hasil penelitian dan analisis data yang didapatkan langsung di lapangan, dengan cara wawancara, observasi, dan penelaahan pustaka.

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran yang dapat ditarik setelah penelitian ini dilakukan.



### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dan untuk menghindari duplikasi pada design dan temuan dalam penelitian ini maka dicantumkan beberapa penelitian terdahulu. Selain itu dengan mengetahui penelitian terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan mendapatkan design penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari design-design yang telah dilaksanakan. Berikut adalah penelitian yang relevan dengan penelitian penulis:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Rahmah Fitria dan Riyodina G.Pratikto (2021) dengan judul **PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM LAYANAN ADUAN KONTEN** Dengan tujuan untuk menjalankan tugas secara dalam sosialisasi program, kemenkominfo memiliki biro hubungan masyarakat yang berfungsi sebagai pihak penghubung antara pihak internal kemenkominfo dengan pihak eksternal, adapun metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Humas Kementerian Komunikasi dan Informatika yaitu Humas menjalankan segala kegiatan sosialisasi baik secara langsung maupun tidak langsung program layanan aduan konten. Humas bertindak sebagai komunikator dengan membuat siaran pers (press release) dan menyebarkan informasi melalui website dan media sosial mengenai informasi program atau rekapitulasi hasil laporan aduan, humas juga sebagai mediator dan narasumber yang juga membentuk Media Relations mengenai program layanan aduan konten. Humas Kemenkominfo bertindak mempersuasi publiknya dan menciptakan komunikasi dua arah yang baik dengan lembaga dan masyarakat, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam penyampaian informasi yang dapat berpengaruh pada kegiatan dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kesuksesan organisasi. Menjalin hubungan dengan stakeholder guna tersebarnya arus informasi mengenai program dan juga sosialisasi secara langsung yang dilakukan adalah dengan mengadakan event Komexpo adanya kunjungan dari masyarakat untuk menjalin hubungan baik dan dukungan publik demi suksesnya program yang tengah dijalankan. Pembahasan pada penelitian ini dengan proses menganalisa hasil penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara Konsep Peran Humas Dozier & Broom yang digunakan dengan hasil penelitian yang sudah diperoleh. Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dari program adalah dengan sosialisasi yang baik dan benar dalam penerapannya, maka peran humas menjadi hal penting guna sosialisasi berjalan dengan lancar dan opini serta partisipasi masyarakat terus meningkat. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang peran humas dalam mensosialisasikan program. Adapun perbedaan penelitian ini adalah terdapat pada objek penelitian.<sup>17</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh FX. Ari Agung Prastowo (2020) dengan judul **PELAKSANAAN FUNGSI POKOK HUMAS PEMERINTAH PADA LEMBAGA PEMERINTAH**. Dengan tujuan untuk melaksanakan fungsi pokok humas pada lembaga pemerintahan, adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Humas pemerintah menjalankan salah satu fungsi pokoknya yakni dengan menyebarkan informasi mengenai kebijakan dan program Pemerintah melalui menjaga aliran informasi yang efektif. Dengan upaya tersebut, lembaga pemerintah dapat mengkomunikasikan informasi mengenai kebijakan dengan baik sehingga dapat diterima oleh masyarakat pada akhirnya masyarakat akan mendukung berbagai kebijakan dan program yang dibuat oleh Pemerintah. Sebagai garda terdepan dalam instansi pemerintahan, humas pemerintah harus menguasai

<sup>17</sup> Riyodina G Pratikto Anita Rahma Fitria, "Peran Hubungan Masyarakat (Humas) Kementerian Komunikasi dan Informatika Dalam Layanan Aduan Konten" 5 (2021).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aliran informasi yang sedang berkembang di instansinya. Bahkan tidak menutup kemungkinan humas pemerintah harus lebih proaktif mencari informasi baik yang berada di dalam organisasi maupun apa yang berkembang di publik. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama sama meneliti tentang peranan fungsi humas dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini adalah terdapat pada lokasi penelitian dan objek penelitian.<sup>18</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Made Padmi Mentari dan Komang Agus Widiantara (2022) dengan judul **PERAN HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM DESA SANGSIT KECAMATAN SAWAN KABUPATEN BULELENG**, Dengan tujuan untuk melihat peran humas dalam mensosialisasikan program desa sangsit kecamatan sawan kabupaten buleleng, adapun metode penelitian metode penelitian studi kasus. Hasil penelitan adalah humas mensosialisasikan program Desa Sangsit belum optimal menjalankan peranannya menyebarkan informasi. Bukan dari pihak pemerintahnya kurang, kinerja kehumasan harus ditingkatkan dengan sistem baru kualitas SDM Desa Sangsit mengurangi gaptak informasi desa. Akses internet dan pengguna teknologi di Desa Sangsit dijamin era kecanggihan dapat difasilitasi bagi pengguna dikategorikan gagal teknologi. Masalah-masalah timbul berdasarkan tingkatan dan kemampuan suatu swadaya dalam peningkatan secara optimal. Humas desa tidak berfokus penyebaran karena memiliki nama berbeda dan memiliki kerjaan tambahan sebagai operator SID yang mengelola Sistem Informasi Desa dan melaporkan data baik secara administrasi. linimasa media informasi lainnya dapat dijangkau oleh masyarakat diperlukannya sumber daya yang kuat membidangi hal tersebut. Akses internet dan pengguna teknologi di Desa Sangsit, dijamin era kecanggihan dapat difasilitasi dikategorikan gagal teknologi.

<sup>18</sup> FX Ari Agung Prastowo, "Pelaksanaan fungsi pokok humas pemerintah pada lembaga pemerintah," *ProfesiHumas*, 2020.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama sama meneliti tentang peran humas dalam mensosialisasikan sebuah program. Adapun perbedaan penelitian ini adalah terdapat pada objek penelitian dan lokasi penelitiannya.<sup>19</sup>

4. Penelitian yang dilakukan Bella Angelia Leonardo, Debby Kawengian, Jeffry Londa (2019) dengan judul **PERAN HUMAS DALAM MENYOSIALISASIKAN PROGRAM BANK SULUTGO DIGITAL PADA NASABAH BANK SULUTGO KANTOR PUSAT MANADO.**

Dengan tujuan untuk menyosialisasikan program bank sulutgo digital pada nasabah bank sulutgo kantor pusat manado, adapun metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian, peran humas dalam membina hubungan baik serta kerjasama (relationship), diwujudkan dengan melakukan kerjasama baik dengan pihak internal dan pihak eksternal. Membina hubungan baik dengan pihak internal dapat dilihat dari kegiatan humas yang menyosialisasikan program BSG digital kepada nasabah. Selain membina hubungan dengan pihak internal, humas juga berhubungan yang baik dengan pihak eksternal yaitu dengan melakukan permitraan dengan pemerintah dan sekolah-sekolah yang ada.. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti tentang peran humas dalam mensosialisasikan suatu program. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terdapat pada objek dan lokasi penelitian.<sup>20</sup>

5. Penelitian yang dilakukan Evi Satispi, Harmonis & Urip (2019) dengan judul **AKTIVITAS HUMAS PEMERINTAH DAERAH DALAM SOSIALISASI PROGRAM DI DINAS KEBAKARAN JAKARTA SELATAN.** Dengan tujuan untuk melihat aktivitas humas pemerintah

<sup>19</sup> I Komang agus Widiantra Made Padmi Mentari, "Peran Humas Dalam Mensosialisasikan Program Desa Sangsit Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng," *Jurnal Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi* 2, 2022.

<sup>20</sup> Jeffry Londa Bella Angelia Leonardo, Debby Kawengian, "Peran Humas Dalam Menyosialisasikan Program Bank Sulutgo Digital Pada Nasabah Bank Sulutgo Kantor Pusat Manado," *Acta diurna komunikasi* 8, 2019.

daerah dalam sosialisasi program di dinas kebakaran Jakarta selatan, adapun metode penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dan temuan di lapangan diketahui Hubungan Masyarakat Pemerintah Suku Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Selatan Sektor Kecamatan Tebet telah menjalankan fungsinya sesuai dengan Cutlip, Center dan Broom, 2009:6, sebagai fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kegagalan atau kesuksesan organisasi tersebut. Hubungan masyarakat (Humas) merupakan bagian penting yang bertujuan untuk menjalin hubungan baik dengan publik karena mempengaruhi kelangsungan hidup suatu organisasi. Aktivitas hubungan masyarakat pemerintah dalam program pencegahan kebakaran pada Suku Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Selatan Sektor Kecamatan Tebet, telah sesuai dengan teori Bety Wahyu Nilla Sari . Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama sama meneliti tentang peran humas dalam mensosialisasikan program dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti terdapat pada objek dan lokasi penelitiannya.<sup>21</sup>

6. Penelitian yang dilakukan I Gusti Agung Laksmi Swaryputri dan Arief Wibisono dengan judul **Strategi Komunikasi Humas Bank Indonesia Dalam Sosialisasi Penerapan Transaksi Non Tunai (QRIS) Di Provinsi Bali**. Dengan tujuan untuk mengetahui strategi komunikasi humas bank Indonesia dalam sosialisasi penerapan transaksi non tunai (Qris) di provinsi bali, adapun metode penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian adalah strategi komunikasi yang digunakan di Bali mengikuti arahan dari kantor pusat. Kemudian Bank Indonesia memandang komunikasi yang efektif sebagai instrumen untuk membentuk dan mengarahkan ekspektasi masyarakat atas kebijakan yang

<sup>21</sup> Urip Urip Evi Satispi, Harmonis Harmonis, “Aktivitas Humas Pemerintah Daerah Dalam Sosialisasi Program Di kebakaran Jakarta Selatan,” *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, 2019.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditempuh dan sasaran yang akan dicapai. Sehingga strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal . Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama sama membahas tentang peran humas dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penuluis teliti adalah terdapat pada objek dan lokasi penelitian.<sup>22</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Zizi Nofia Putri (2021) dengan judul **PERAN HUMAS BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN) PROVINSI RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM BANGGA KENCANA**. Dengan tujuan untuk melihat peran humas badan kependudukan dan keluarga berencana nasional (BKKBN) provinsi riau dalam mensosialisasikan program bangga kencana, adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian nya adalah Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai peran humas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau dalam mensosialisasikan program Bangga Kencana, diperoleh kesimpulan yang dipandu oleh Rosady Ruslan peran sebagai komunikator, membina hubungan yang baik, mendukung fungsi manajemen, dan membangun citra mutu pelayanan memiliki perannya masing-masing dalam mensosialisasikan program Bangga Kencana kepada masyarakat dan stakeholder. peran humas sebagai komunikator sangat penting demi membangun persepsi publiknya terkait program Bangga Kencana. Peran utama humas adalah menumbuh dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga/organisasi dengan publiknya, internal maupun eksternal, dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan

<sup>22</sup> Arief Wibisono I Gusti agung Laksmi Swaryputri, "Strategi Komunikasi Humas Bank Indonesia Dalam Sosialisasi Penerapan Transaksi Non Tunai (Qris) di PProvinsi Bali," *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, 2022.

partisipasi publik dalam upaya menciptakan iklim pendapat (opini publik) yang menguntungkan lembaga/organisasi. Mendukung fungsi manajemen dalam mensosialisasikan Program Bnagga Kencana, peran paling banyak dilaksanakan oleh Bidang Advokasi, Pergerakan dan Informasi bersama Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga (KS PK). Humas membentuk citra perusahaan dalam menjalankan program bangga kencana harus memiliki rencana yang baik untuk memajukan organisasinya serta mampu mengambil keputusan yang cepat, tepat dan akurat dan bisa menghadapi persoalan yang terjadi. Kegiatan humas dalam mensosialisasikan program Bangga Kencana selama terkendala pandemi Covid-19 adalah mengadakan kegiatan secara virtual kepada pihak internal dan eksternal menggunakan aplikasi Zoom Meeting, Google Meet, dan media sosial. Sementara beberapa kegiatan seperti pelayanan suntik KB dan penyuluhan lainnya yang mengharuskan humas BKKBN Provinsi Riau menjumpai masyarakat, dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama sama membahas tentang peran humas dalam mensosialisasikan suatu program dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah terdapat pada objek dan lokasi penelitian.<sup>23</sup>

8. Skripsi yang dilakukan Irham Nawawi (2022) dengan judul **PERAN HUMAS POLSEK SOSA DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM VAKSINASI COVID-19 KEPADA MASYARAKAT**. Dengan tujuan untuk mengetahui peran humas dalam mensosialisasikan program vaksinasi covid-19 kepada masyarakat, adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Penelitian ini disimpulkan sebagai berikut, Peran humas Polsek Sosa sebagai Komunikator telah melakukan perannya mengacu kepada perpres no. 14 tahun 2021 tentang pengadaan vaksin dan pelaksanaan

<sup>23</sup> Zifi Nofia Putri, "Peran Humas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn) Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Bangga Kencana," *Skripsi Uin Suska Riau*, 2021.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemic covid-19. Peran humas Polsek Sosa sebagai Fasilitator dengan melakukan sosialisasi dan mengadakan acara vaksin. Peran humas Polsek Sosa sebagai penasehat ahli dengan mendampingi tim vaksin dan membarikan penjelasan lebih mengenai pentingnya vaksin. Peran humas Polsek Sosa sebagai teknisi komunikasi belum sempurna dikarenakan kurang aktifnya humas Polsek Sosa dalam menggunakan media. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama sama meneliti tentang peran humas dalam mensosialisasikan sebuah program dan menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah pada objek dan lokasi penelitian.<sup>24</sup>

9. Penelitian yang dilakukan Mochsen H. Alamri, Elfie Mingkid, Edmond R. Kalesaran (2021) dengan judul **PERAN HUMAS KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA (KPPP) MANADO DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT MEMBAYAR PAJAK**. Dengan tujuan untuk melihat peran humas kantor pajak pratama (KPPP) dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, adapun metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian adalah peran humas sangat berperan penting sebagai jembatan penghubung untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran membayar pajak. Hal ini merupakan tujuan untuk kemajuan dari instansi pemerintahan, karena humas harus memiliki wawasan yang luas sebelum menyampaikan berita tersebut agar masyarakat bisa memahami dan mengertidari setiap informasi yang ada. Terkait dengan peningkatan kesadaran pajak, humas Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado melaksanakan peran mereka dengan melakukan beberapa tugas pokok yaitu; Menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas penyampaian informasi / pesan secara lisan, tertulis atau melalui

<sup>24</sup> Irham Nawawi, "Peran Humas Polsek Sosa dalam Mensosialisasikan Program Vaksinasi Covid -19 Kepada Masyarakat," *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2022.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambar (visual) kepada publik. Memonitor, merekam, dan mengevaluasi tanggapan serta pendapat umum/masyarakat. Penyelenggaraan hubungan baik dengan masyarakat dan media massa. Tugas-tugas ini dilakukan dengan tujuan agar informasi dapat disampaikan dengan baik dan dapat dimengerti oleh wajib pajak. Selain itu, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dalam membayar pajak, Humas KPPP Manado menggunakan beberapa media, antara lain; Media Cetak (leaflet, brosur, Koran, baliho dan spanduk), Media Elektronik (radio, televisi, handphone) dan mediasosial melalui laman resmi Pajak Manado (Instagram dan Facebook), dan Media Gathering/sosialisasi (sasaran: pegawai negeri, pegawai BUMN, karyawan swasta, profesi, asosiasi pengusaha, dan kampus-kampus). Adapun upaya yang dilakukan oleh KPPP Manado Dalam menyelenggarakan hubungan baik dengan masyarakat dan media, seperti perayaan Hari Pajak, Hari OEANG, SPECTAXCULAR dan perayaan lainnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama meneliti peran humas dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti terdapat pada lokasi dan objek penelitian.<sup>25</sup>

10. Penelitian yang dilakukan oleh Uci Nur Qalimatus Shahdia, Mohammad Insan Romadhan, Muchamad Rizqi (2021), dengan judul **Fungsi Humas Bank Jatim sebagai Fasilitator Komunikasi dalam Mensosialisasikan Mobile Banking JConnect**. Dengan tujuan untuk melihat fungsi humas bank jatim sebagai fasilitator komunikasi dalam mensosialisasikan mobile banking humas jconnet, Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah Humas Bank Jatim menerapkan empat langkah strategi PR dalam menyosialisasikan mobile banking JConnect. Langkah pertama mendefinisikan masalah, humas Bank Jatim mendefinisikan masalah

<sup>25</sup> Edmon R Kelesaran Mochsen H Alamri, Elfie Mingkid, "Peran Humas Kantor Pelayanan Pajak Pratama (Kppp) Manado Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Pajak," 2021, n.d.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan melakukan analisis situasi dalam membuat dan penyampaian sebuah informasi dengan cara mengamati apa yang menjadi trend di lingkungan sekitar. Setelah itu, akan digunakan bahan pembuatan konten dan strategi Humas Bank Jatim kedepannya. Informasi yang disampaikan di berbagai media telah mengikuti trend sehingga lebih menarik dan mudah dipahami, seperti postingan di bawah ini yang mengangkat film KKN sebagai desain penyampaian informasi tentang manfaat mobile banking JConnect. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulias adalah sama sama membahas tentang peran humas dalam mensosialisasikan suatu program dengan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terdapat pada objek dan lokasi penelitiannya.<sup>26</sup>

## 2.2 Landasan Teori

Defenisi teori secara umum adalah sebuah sistem konsep abstrak yang mengaitkan antara korelasi diantara konsep-konsep tersebut yang membantu kita dalam memahami fenomena.<sup>27</sup> Teori adalah himpunan konstruk, defenisi, dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi diantara variabel, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori public relations teori boundary spanning. Teori ini merupakan salah satu ciri dari sifat organisasi yang merupakan sistem terbuka. Sistem terbuka disini adalah terdapatnya interaksi antara organisasi dengan lingkungan nya untuk melakukan monitoring, seleksi, dan menghimpun organisasi.<sup>28</sup> Hal tersebut di dasarkan pada pendapat Heath yang menyatakan bahwa “Organisasi tidak dapat bergantung hanya pada proses interaksi internal seperti yang dilakukan

<sup>26</sup> Muchamad Riqki Uci Nur Qalimatus Shahdia, Mohhammad Insan Romadhan, “Fungsi Humas Bank Jatim Sebagai Komunikasi dalam Mensosialisasikan Mobile Banking JConnet,” *Seminar Nasional Hasil Skripsi*, 2022.

<sup>27</sup> Lynn H. Turner Richard West, “*Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*”, 2010.

<sup>28</sup> Sandra Oliver, *Strategi Public Relations*, 2007.

sistem tertutup. Organisasi harus berinteraksi menggunakan gerombolan lainnya”.

Dimana dalam melakukan hubungan pada masyarakat penulis menghubungkan interaksi antara perusahaan dengan masyarakat ini dengan adanya program sosialisasi, literasi generasi muda sebagai program pemberdayaan kondisi sosial rakyat binaan perusahaan pada wilayah sekitar perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada teori boundary spanning juga mengemukakan bahwa organisasi tidak bisa bergantung hanya pada proses hubungan internal seperti yang dilakukan sistem tertutup, menggunakan kata lain proses hubungan hanya dilakukan pada ruang lingkup saja, tidak menuju kearah luar atau komunitas yang berada pada wilayah operasional. Tentu menjadi humas perusahaan wajib sebagai mediator atau jembatan antara perusahaan dan masyarakat agar tidak terjadi problem pada komunikasi, agar perusahaan bisa menjalankan aktivitas operasional dengan baik tanpa mengabaikan masyarakat pada lingkungan atau daerah operasional.

### 2.2.1 Peran

Dalam buku Manajemen Public Relation miliknya Morison, M.A. menyatakan bahwa fungsi dan peran hubungan masyarakat dapat dibuktikan dalam program kegiatan humas yang telah dirancang sebelumnya dengan strategi yang tepat agar dapat berjalan dengan baik.<sup>29</sup> Secara sosiologis, peran adalah dinamisasi dari suatu penggunaan hak-hak dan kewajiban, atau bisa juga disebut subjektif. Hal ini senada dengan pendapat Soekanto yang menyatakan bahwa peran adalah aspek dinamisasi dari kedudukan atau status. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peran.<sup>30</sup>

Peran dibagi menjadi tiga, yaitu peran aktif, peran partisipasif, dan peran pasif. Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktivis kelompok, seperti

<sup>29</sup> Marion M.A., *Manajemen Public Relation* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

<sup>30</sup> Hasel Nogi S. Tangkilisan, *Manajemen Publik*, PT Gramedi (Jakarta, 2002).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengurus, pejabat dan sebagainya. Peran partisipasif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok pada umumnya kepada keelompoknya, partisipasi anggota seperti ini akan memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri. Sedangkan peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberi kesempatan kepada fungsi-fungsi lain agar kelompok dapat berjalan dengan baik. Dengan cara bersikap pasif, seseorang telah memberi sumbangan kepada terjadinya kemajuan dalam kelompok atau memberi sumbangan kepada kelompok lain agar tidak terjadi pertentangan dalam kelompok karena adanya peran-peran yang kontradiktif.<sup>31</sup>

Peran mencakup tiga hal:

- a. Peran meliputi norma- norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, dengan demikian peran berfungsi membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran juga menyangkut perilaku individu yang penting bagi struktur social masyarakat.<sup>32</sup>

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pengertian peran terkandung makna, penyesuaian atau dinamisasi dari fungsi-fungsi yang melekat pada seseorang atau badan lembaga, yang di dalamnya terdapat wewenang, hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Peran mengandung hak dan kewajiban yang harus dijalankan seorang individu dalam bermasyarakat. Sebuah peran harus dijalankan seseuai dengan norma-norma yang berlaku juga di masyarakat. Seseorang individu akan terlihat status sosialnya hanya dari peran yang dijalankan dalam kesehariannya.

Soejono Soekanto menyatakan bahwa terdapat empat macam peranan penting yang ada di dalam masyarakat, yaitu:

<sup>31</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2012).

<sup>32</sup> Soenjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebuah peranan harus dilaksanakan apabila pendapat struktur masyarakat yang akan dipertahankan keberadaannya.
2. Peranan hendaknya hanya diletakkan kepada pihak yang dianggap mampu untuk melaksanakannya. Sebaiknya berlatih dahulu untuk mnrnumbuhan kemampuan tersebut.
3. Terkadang di dalam masyarakat ditemui pemegang peran yang tidak mampu melaksanakan sebuah peran karena pelaksanaan peran tersebut terlalu banyak mengorbankan kepentingan-kepentingan pribadi.
4. Apabila semua yang memegang peran mampu melaksanakan perannya, belum tentu masyarakat dapat melaksanakan peran dengan baik, karena mereka memberi batasan.<sup>33</sup>

### 2.2.3 Fungsi Humas

#### 1. Definisi Humas

Menurut Frank Jefkins, terdapat begitu banyak definisi humas, namun ia sendiri memberikan batasan humas yaitu, “sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian” Menurutnya humas pada intinya senantiasa berkenaan dengan kegiatan penciptaan pemahaman melalui pengetahuan, dan melalui kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan akan muncul suatu dampak yakni perubahan positif.<sup>34</sup>

#### 2. Fungsi Humas

Menurut Edward L. Bernays, menjelaskan bahwa fungsi humas terdiri atas:

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat.
- b. Meyakinkan masyarakat tentang maksud, tujuan, kegunaan.
- c. Melakukan kegiatan penyebaran informasi.<sup>35</sup>

<sup>33</sup> Sulistyowati.

<sup>34</sup> Morissan, *Manajemen Public Relation, Strategi menjadi Humas Profesional* (Jakarta: Kencana, 2008).

<sup>35</sup> Ruslan Rosady, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut pendapat lain nya fungsi humas menurut Cutlip and Center dalam bukunya, dasar-dasar *Public Relations* menjelaskan bahwa hubungan masyarakat (Humas) mempunyai fungsi yaitu:

1. Menunjang aktivitas manajemen dalam mencapai tujuan organisasi
2. Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publiknya
3. Mengidentifikasi opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap organisasi
4. Melayani masyarakat dan memberikan saran kepada pimpinan demi tujuan dan manfaat bersama
5. Menciptakan komunikasi dua arah, mengatur informasi, publikasi, dan pesan dari organisasi kepada publiknya atau sebaliknya, demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.<sup>36</sup>

Sedangkan dalam buku *Public Relations: Teori dan Praktek* yang ditulis oleh Djanaid, disebutkan dua fungsi humas, yakni:

1. Fungsi Konstruktif

Fungsi humas dianalogikan sebagai “perata jalan”. Jadi humas sebagai “garda terdepan yang dibelakangnya terdiri dari “rombongan” tujuan-tujuan perusahaan. Fungsi konstruktif ini mendorong humas untuk membuat aktivitas ataupun kegiatan-kegiatan yang terencana, berkesinambungan yang cenderung bersifat proaktif.

2. Fungsi Korektif

Fungsi Korektif ini humas berperan sebagai “pemadam kebakaran”, artinya apabila sebuah organisasi atau lembaga terjadi masalah atau krisis dengan public, maka humas harus berperan dalam mengatasi masalah tersebut.<sup>37</sup>

Ada beberapa fungsi dominan yang harus dilaksanakan seorang humas sejati antara lain berperan sebagai:

<sup>36</sup> Neni Yulianita, *Dasar-Dasar Public Relations* (Bandung: Pusat Penerbitan Universitas, 2005).

<sup>37</sup> Frida Kusumastuti, *Dasar-Dasar Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Teknisi Komunikasi (*Technician Communication*)

Kebanyakan praktisi masuk ke bidang ini sebagai teknisi komunikasi. Deskripsi kerja dalam lowongan pekerjaan biasanya menyebutkan keahlian komunikasi dan jurnalistik, sebagai syarat. Teknisi komunikasi disewa untuk menulis dan mengedit *newsletter* karyawan, menulis *news release* dan *feature*, mengembangkan isi web, dan menangani kontak media. Praktisi yang melakukan peran ini biasanya tidak hadir disaat manajemen mendefinisikan masalah dan memilih solusi.

Mereka baru bergabung untuk melakukan komunikasi dan mengimplementasikan program, terkadang tanpa mengetahui secara menyeluruh motivasi atau tujuan yang diharapkan. Meskipun mereka tidak hadir saat diskusi tentang kebijakan baru atau keputusan manajemen baru, merekalah yang diberi tugas untuk menjelaskannya kepada karyawan dan pers.

### 2. Pakar Komunikasi (*Expert Prescriber Communication*)

Ketika para praktisi mengambil peran sebagai pakar atau ahli, orang lain akan menganggap mereka sebagai otoritas dalam persoalan PR dan solusinya. Manajemen puncak menyerahkan PR di tangan para ahli dan manajemen biasanya mengambil peran pasif saja. Praktisi yang beroperasi sebagai praktisi pakar bertugas mendefinisikan masalah, mengembangkan program, dan bertanggung jawab penuh atas implementasinya.

### 3. Penyedia Komunikasi (*Communication Facilitator*)

Peran fasilitator komunikasi bagi seorang praktisi adalah sebagai pendengar yang peka dan perantara komunikasi. Fasilitator komunikasi bertindak sebagai perantara, interpreter, dan mediator antara organisasi dan publiknya. Mereka menjaga komunikasi dua arah dan memfasilitasi percakapan dengan menyingkirkan rintangan dalam hubungan dan menjaga agar saluran komunikasi tetap terbuka, tujuannya adalah memberi informasi yang dibutuhkan baik itu

manajemen maupun publik untuk membuat keputusan demi kepentingan bersama.

Praktisi yang berperan sebagai fasilitator komunikasi ini bertindak sebagai sumber informasi dan agen kontak resmi antara organisasi dan publik. Mereka menengahi interaksi, menyusun agenda mendiagnosis dan memperbaiki kondisi-kondisi yang mengganggu hubungan komunikasi diantara kedua belah pihak. Fasilitator komunikasi menempati peran di tengah-tengah dan berfungsi sebagai penghubung antara organisasi dan publik.

#### 4. Fasilitator Pemecah Masalah (*Problem Solving facilitator*)

Ketika praktisi melakukan peran ini, mereka berkolaborasi dengan manajer lain untuk mendefinisikan dan memecahkan masalah. Mereka menjadi bagian dari tim perencanaan strategis. Kolaborasi dan musyawarah dimulai dengan persoalan pertama dan kemudian sampai ke evaluasi program final. Praktisi pemecah masalah membantu manajer lain untuk dan organisasi untuk mengaplikasikan *public relations* dalam proses manajemen bertahap yang juga dipakai untuk memecahkan masalah organisasional lainnya.<sup>38</sup>

Humas atau *Public Relations* merupakan fungsi manajemen dari sikap budi yang direncanakan dan dijalankan secara berkesinambungan oleh organisasi-organisasi, lembaga umum dan peribadi dipergunakan untuk memperoleh dan membina saling pengertian, simpati dan dukungan dari mereka yang ada hubungannya dan diduga akan ada kaitannya, dengan cara menilai opini publik mereka, dengan tujuan sedapat mungkin menghubungkan kebijaksanaan dan ketatalaksanaan, guna mencapai kerja sama yang produktif.<sup>39</sup>

Hubungan Masyarakat atau Humas adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama

<sup>38</sup> Dewi dan Fajri. Choirul Suyosiawaty, "Strategi Humas Dalam Menjalin Good Relationship Dengan External Stakeholders UAD," *Strategi Humas Dalam Menjalin Good Relationship Dengan External Stakeholders UAD*, 2016.

<sup>39</sup> Sr.Maria Assumpta Rumanti, *Dasar-Dasar Public Relations Teori dan Praktik* (jakarta: PT Grasindo, 2004).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerjasama. Melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan atau permasalahan, membantu manajemen untuk mampu menanggapi opini public.

### 3. Tugas Humas

Tugas seorang praktisi PR (Humas) adalah menegakkan citra organisasi atau perusahaan yang diwakilinya agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dan tidak melahirkan isu-isu yang dapat merugikan. Kerugian yang paling fatal tentunya adalah muncul atau timbulnya benih-benih ketidakpuasan dari pihak-pihak yang berhubungan dengan organisasi atau perusahaan. Ketidakpuasan itu dapat menimbulkan ketidakpercayaan dan dapat diwujudkan dalam bentuk penarikan diri, penarikan pinjaman dan kerja sama, tak mau jadi pelanggan lagi, sampai pada bentuk fisik, seperti pemogokan, pengrusakan, dan hal-hal lain yang sifatnya merugikan<sup>40</sup>

### 4. Peran Hubungan Masyarakat

Peran profesi hubungan masyarakat semakin bias tanpa adanya spesialisasi profesi sehingga diharapkan seorang praktisi humas dalam memahami perannya dengan baik, bukan hanya sekedar pelengkap kerja dan pekerjaan yang merangkap seorang sekretaris direksi. Konsep peranan humas yang dikembangkan oleh Broom, kemudian dikembangkan oleh Bromm dan Smith, di mana peran humas merupakan salah satu kunci penting untuk pemahaman fungsi humas dan komunikasi organisasi.

Secara garis besar aktivitas utamanya berperan menurut Rosady Ruslan sebagai berikut:

#### a. Komunikator (*Communicator*)

Artinya kemampuan sebagai komunikator yang baik secara langsung maupun tidak langsung, media elektronik atau cetak dan lisan

<sup>40</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Relations Konsep Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*spoken person*) atau tatap muka dan sebagainya. Disamping itu juga bertindak sebagai mediator.

#### b. Hubungan (*Relationship*)

Kemampuan peranan *Public Relation* atau humas membangun hubungan yang positif antara lembaga yang diwakilinya dengan publik internal dan eksternal. Juga berupaya menciptakan saling pengertian, kepercayaan, dukungan, kerjasama dan toleransi antara kedua belah pihak tersebut.

#### c. Manajemen Cadangan (*Back up Management*)

Melaksanakan dukungan manajemen atau menunjang kegiatan lain, seperti manajemen promosi, pemasaran, operasional, personalia dan sebagainya untuk mencapai tujuan pokok perusahaan atau organisasi. Peran humas sebagai pendukung fungsi manajemen organisasi tentunya tidak terlepas dari fungsi manajemen dalam aktivitasnya diwujudkan dengan adanya proses yang terdiri dari penemuan fakta (*fact finding*), perencanaan (*planning*), pengkomunikasian (*communicating*), dan pengevaluasian (*evaluating*).

#### d. Pembuat Citra Yang Baik (*Good Image Maker*)

Menciptakan citra atau publikasi yang positif merupakan prestasi, reputasi dan sekaligus menjadi tujuan utama bagi aktivitas *public relations* dalam melaksanakan manajemen kehumasaan membangun citra atau nama baik lembaga atau organisasi dan produk yang diwakilinya.<sup>41</sup>

Di samping itu dalam menjalankan peran dan fungsi *public relation* atau humas, seorang pejabat humas dituntut untuk memiliki kemampuan mengamati dan menganalisa suatu persoalan berdasarkan fakta dilapangan serta mampu mengevaluasi suatu problematik yang dihadapinya. Kemampuan untuk menarik perhatian juga diperlukan oleh pakar humas tujuannya untuk melakukan berbagai kegiatan publikasi yang kreatif dan menarik bagi publiknya sebagai target sasarannya.

<sup>41</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi* (jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan menjalin suasana saling percaya, toleransi, saling menghargai dengan berbagai pihak, baik publik internal maupun eksternal. Dengan demikian maka pendukung program kerja dan peran pokok humas adalah bekerja demi kepentingan umum, dapat memelihara komunikasi yang baik antar organisasi atau lembaga dengan pihak publiknya, serta memiliki sikap laku dan moral yang baik.<sup>42</sup>

Ruang lingkup dari tugas humas dalam menjalin hubungan kedalam (internal) dan keluar (eksternal) meliputi<sup>43</sup>:

#### 1. Hubungan Publik Internal

Hubungan publik internal adalah publik yang menjadi bagian dari unit atau badan perusahaan itu sendiri. Mampu mengidentifikasi atau mengenali hal-hal yang dapat menimbulkan dan mengakibatkan perspektif negatif didalam masyarakat atas kebijakan yang dijalankan oleh perusahaan. Adapun tujuan humas dalam menjalin hubungan internal mencakup beberapa hal yaitu:

- a) Mengadakan suatu penilaian terhadap sikap opini publik yang beredar terhadap perusahaan.
- b) Melakukan analisa dan perbaikan terhadap kebijakan yang dijalankan dalam proses pencapaian tujuan perusahaan tanpa harus melupakan kepentingan publik.
- c) Mengadakan sosialisasi kepada karyawan mengenai suatu kebijakan perusahaan.
- d) Merencanakan bagi penyusunan suatu staf yang efektif bagi penegasan yang bersifat internal.

#### 2. Hubungan Publik Eksternal

Hubungan publik eksternal adalah publik yang berada di luar dari suatu perusahaan yaitu masyarakat atau khalayak luas. Tujuan humas dalam menjalin hubungan eksternal mencakup beberapa hal yaitu:

<sup>42</sup> Ruslan Rosyadi, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).

<sup>43</sup> M. Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Melakukan tindakan publikasi seperti, membuat kalender, agenda, iklan. Menyelenggarakan event ke masyarakat seperti, olah raga persahabatan dan lain sebagainya.
- b) Menyebarkan luas informasi yang telah dicapai perusahaan kepada publik.
- c) Memperbaiki hubungan antara perusahaan dengan publiknya, sehubungan telah terjadinya suatu peristiwa mengakibatkan kecaman, kesansian, atau salah paham di kalangan masyarakat terhadap niat baik perusahaan.
- d) Menyakinkan publik bahwasanya perusahaan mampu bertahan atau bangkit kembali setelah terjadinya suatu krisis.

**2.2.4 Balai bahasa Provinsi Riau**

Balai Bahasa Riau (BBR) merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan wilayah kerja melingkupi Provinsi Riau. Secara teknis dan administratif, Kepala BBR bertanggung jawab kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Balai Bahasa Riau berdiri pada 23 September 1999 atas dasar Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional (Nomor 266/O/1999). Akan tetapi, baru dapat beroperasi pada 28 Oktober 2000.<sup>44</sup>

**2.2.5 Sosialisasi****a. Definisi Sosialisasi**

Menurut Soerjono Soekanto sosialisasi adalah suatu proses yang menempatkan anggota masyarakat yang baru mempelajari norma-norma dan nilai-nilai masyarakat di tempat dia menjadi anggota masyarakat. Sedangkan menurut Karel J. Veeger sosialisasi adalah suatu proses belajar mengajar, yang artinya sosialisasi merupakan cara memberikan pemahaman dan pengertian kepada orang lain agar dapat saling mengerti.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> "Sejarah Balai Bahasa Provinsi Riau dalam <https://balaibahasariau.kemdikbud.go.id/>," n.d.

<sup>45</sup> Khaerani Kurniawati, *Sosialisasi Kepribadian*, (Yogyakarta: Sentra Edukasi Media, 2016), Hlm. 5.

Sosialisasi merupakan pengertian yang mencakup proses memahami dalam dua arah, yaitu:

- 1) Masyarakat memahami siapa pengelola organisasi dan keberadaan organisasi
- 2) Pengelola organisasi memahami masyarakat.<sup>46</sup>

Menurut pengertian defenisi yang pertama sosialisasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh organisasi untuk memperkenalkan diri dan mendiskusikan manfaat-manfaat yang diperoleh dari produk yang telah dibuat untuk masyarakat. Sedangkan pengertian kedua, sosialisasi adalah proses pengelola organisasi melebur dan memahami masyarakat. Proses sosialisasi dapat dipahami sebagai membuka pintu gerbang komunitas agar organisasi dan programnya diterima dan mendapat sambutan baik dari masyarakat.

Melalui proses sosialisasi, individu akan terwarnai cara berpikir dalam kebiasaan-kebiasaan hidupnya dengan proses sosialisasi, manusia menjadi tahu bagaimana ia harus bertingkah laku di tengah masyarakat dan lingkungan budayanya. Jadi dalam hal ini sosialisasi merupakan salah satu proses belajar kebudayaan dari anggota masyarakat dalam hubungannya dengan sistem sosial.

#### b. Tujuan Sosialisasi

Utamanya tujuan dari sosialisasi ada lima yakni:

1. Agar setiap orang bisa hidup dengan baik di tengah-tengah lingkungan masyarakatnya.
2. Agar setiap orang bisa menyesuaikan tingkah lakunya dan beradaptasi sesuai dengan harapan masyarakat.
3. Agar setiap orang bisa menyadari keberadaannya dalam lingkungan masyarakat. Warga masyarakat mengakui keberadaannya senantiasa mampu berperan aktif dan positif dalam kehidupan sehari-hari
4. Agar setiap orang bisa menjadi anggota masyarakat yang baik

<sup>46</sup> Khaerani Kurniawati

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. agar masyarakat tetap utuh, keutuhan masyarakat dapat terwujud apa bila di antara warga melakukann interaksi dengan baik, interaksi itu dilakukan sesuai peran masing-masing tanpa menyimpang dari nilai dan norma umum yang berlaku.<sup>47</sup>

**2.2.6 Literasi****a. Definisi Literasi**

Literasi merupakan kemampuan individu dalam mengelola dan memahami informasi ketika melakukan kegiatan membaca dan menulis. Dengan kata lain, literasi adalah seperangkat keterampilan dan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berhitung, serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Secara etimologis, istilah literasi berasal dari bahasa latin, yaitu literatus, yang artinya orang yang belajar. Dari pengertian tersebut literasai berhubungan dengan proses membaca dan menulis.<sup>48</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa pengertian literasi adalah suatu kemampuan individu dalam mengolah dan memahami informasi ketika melakukan kegiatan membaca dan menulis.

**c. Tujuan Literasi**

1. Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca berbagai informasi bermanfaat.
2. Membantu meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca.
3. Meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis.
4. membantu menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti yang baik di dalam diri seseorang.
5. Meningkatkan nilai kepribadian seseorang.
6. Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi di tengah-tengah masyarakat secara luas

<sup>47</sup> Khaerani Kurniawati, *Sosialisasi Kepribadian*, (Yogyakarta: Sentra Edukasi Media, 2018), hlm. 7

<sup>48</sup> Yang Gusti Feriyanti, "Pengembangan Model Literasi Melalui Dongeng Dalam Memotivasi Membaca dan Menulis Berbasis Bahasa Indonesia," *Jurnal Ilmu Komunikasi.*, n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Membantu meningkatkan kualitas penggunaan waktu seseorang sehingga lebih bermanfaat.<sup>49</sup>

### 2.2.7 Generasi muda

Generasi muda merupakan masa peralihan antara masa anak dan masa dewasa. Para ahli umumnya berpendapat bahwa perkembangan kemampuan sosial seseorang terjadi pada generasi muda.

Pada umumnya pengelompokan tahapan perkembangan adalah sebagai berikut:

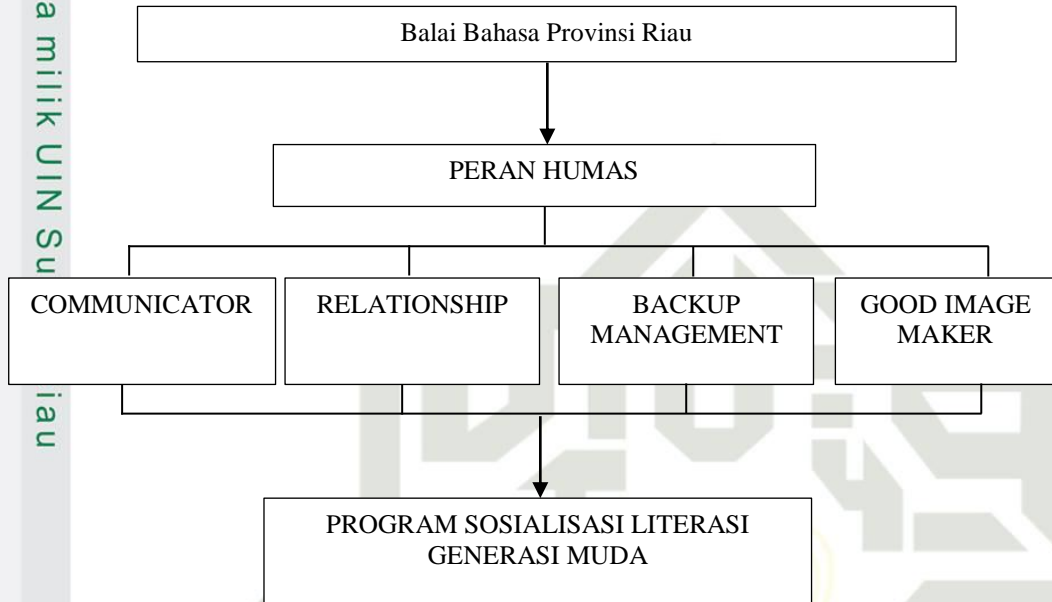
- a. Remaja Awal (*Early Adolescence*) generasi pada tahap ini yang berusia 12-15 tahun, dimana masa ini remaja masih terheran-heran akan perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu. Kepekaan yang berlebih-lebihan ini ditambah dengan berkurangnya kendali terhadap “ego”.
- b. Remaja Madya (*Middle Adolescence*) pada tahap ini remaja yang berusia 15-18 tahun sangat membutuhkan kawan-kawan. Ia senang kalau banyak teman yang menyukainya. Ia berada dalam kondisi kebingungan karena ia tidak tahu harus memilih yang mana: peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimis atau pesimis, idealis atau materialis, dan sebagainya.
- c. Remaja Akhir (*Late Adolescence*) pada tahap ini remaja akhir yang berusia 19-25 tahun adalah masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian lima hal yaitu: Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek, Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru, Terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi, Egosentrisme (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain, tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya (*private self*) dan masyarakat (*the public*).<sup>50</sup>

<sup>49</sup> “Pengembangan Model Literasi Melalui Dongeng Dalam Memotivasi Membaca dan Menulis Berbasis Bahasa Indonesia,” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, n.d.

<sup>50</sup> Ade Wulandari, “karakteristik pertumbuhan dan perkembangan remaja dan implikasinya terhadap masalah kesehatan dan keperawatannya,” 2014.

## 2.3 Kerangka Berpikir

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Mantra (2004) dalam buku Moleong (2007) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.<sup>51</sup>

Pendekatan ini bertujuan untuk melihat bagaimana Peran Balai Bahasa Provinsi Riau Untuk Meningkatkan Minat Baca Generasi Muda. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>52</sup>

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Balai Bahasa Provinsi Riau. Jl. HR. Soebrantas Panam. No.Km. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan September 2022 sampai Januari 2023..

<sup>51</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2017).

<sup>52</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Waktu	Kegiatan Penelitian
1.	September 2022	Mengidentifikasi Masalah
2.	November 2022	Acc Judul Penelitian
3.	November s/d Desember 2022	Proses Bimbingan
4.	Desember 2022	Acc seminar Proposal
5.	Januari 2023	Ujian Komprehensif
6.	Februari 2023	Ujian Skripsi

### 3.3 Sumber data/ Informan Penelitian

#### 1. Data primer

Yang di maksud data primer menurut S. Nasution adalah data yang didapat atau diperoleh langsung dari tempat penelitian atau dari lapangan. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata kata dan tindakan.<sup>53</sup> Data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara dari narasumber yang terkait seperti, KKLP Literasi ( Ibu. Yulita Fitriana, Bpk. Raja Saleh, Bpk. Fitriandi), dan pegawai balai bahasa lainnya.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang di peroleh dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber yang lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen – dokumen resmi dari berbagai perusahaan. Data sekunder juga dapat berupa majalah, bulletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran – lampiran dari hasil studi, *tesis, hasil survey, study historis*, dan sebagainya.<sup>54</sup> Peneliti menggunakan data sekunder pada penelitian ini adalah untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung. Data Sekunder dari penelitian

<sup>53</sup> Ph. D Moh Nazar, *Metode Penelitian* (jakarta: PT. Bhakti Indonesia, 2003).

<sup>54</sup> Burhan Burgin, *Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya* (jakarta: Putra Grafika, 2007).

ini adalah Dokumentasi Balai Bahasa Provinsi Riau, Jurnal, Koran, dan Website resmi Balai Bahasa Provinsi Riau.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memahami informasi tentang objek penelitian. Yang digunakan adalah purposive sampling yang cara pengambilan datanya berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud orang yang kita anggap paling mengetahui dan memahami tentang apa yang kita butuhkan.<sup>55</sup>

No	Nama Informan	Jabatan	Masa jabatan
1.	Raja Saleh	Ketua KKLP Literasi	2021-sekarang
2.	Yulita Fitriana	KKLP Literasi	2015- Sekarang
3.	Fitriandi	KKLP Literasi	2021 - Sekarang

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### a. Interview atau wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data, yaitu dengan cara mendapatkan informasi langsung dari responden. Di Indonesia cara inilah yang sering dilakukan, setiap survey memerlukan wawancara, karena wawancara memiliki peran penting disetiap survey yang akan dilakukan. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya akan bisa di dapat dengan cara bertanya langsung.<sup>56</sup>

Pengertian wawancara yang dikemukakan oleh Sugiono adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, juga jika peneliti ingin mendapatkan informasi mendalam secara langsung bisa berbica dengan responden.<sup>57</sup>

<sup>55</sup> Helaludin dan Hengki Wijaya, *sebuah tinjauan teori & Praktif* (jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

<sup>56</sup> Luthfiyah Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi kasus* (sukabumi: CV jejak, 2017).

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, n.d.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dilakukan kepada nasumber terkait, yaitu Ketua Balai Bahasa Provinsi Riau ( Bpk. Toha Machsum), Kasubag Umum ( Bpk. Endry Satya Ramadhan), KKLK Literasi ( Ibu. Yulita Fitriana, Bpk. Raja Saleh, Bpk. Fitriandi), dan pegawai balai bahasa lainnya.

d. Observasi

Adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang.<sup>58</sup>

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan referensi pendukung penelitian ini, yaitu bacaan-bacaan seperti Koran, buku- buku karangan ilmiah, literature, dokumen – dokumen lain yang sesuai dengan kajian penelitian, terutama dokumen – dokumen yang dimiliki oleh Balai Bahasa Provinsi Riau.<sup>59</sup>

### 3.6 Validitas Data

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>60</sup>

Setelah dilakukannya penelitian, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pemeriksaan dan pengujian keabsahan data. Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap dua data itu.<sup>61</sup>

Di dalam penelitian ini menggunakan trigulasi sumber dimana peneliti dapat mendapatkan berbagai macam data dari bermacam – macam sumber yang bersangkutan dengan penelitian. Dengan banyaknya sumber yang didapat maka kebenarannya akan terlihat lebih jelas.

<sup>58</sup> Ruslan Rosadi, “PR dan Komunikasi” (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).

<sup>59</sup> Agustinus Bandur, 2014 Penelitian Kualitatif: *Metodologi, Desain , dan Teknik Analisis Data Degan NVIVO 10*, Jakarta: Mitra Wacana Media, hlm, 91

<sup>60</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (jakarta: Rajawali Pers, 2011).

<sup>61</sup> L. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu data diteliti atau dijelaskan dengan sistematis dari hasil wawancara sehingga mendapatkan suatu pemahaman.

Analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan. Observasi, dokumentasi foto dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan peneliti dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data diawali dengan penelusuran dan pencarian catatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan menata data tersebut ke unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola dan memilih yang penting dan esensial sesuai dengan aspek yang dipelajari dan diakhiri dengan membuat kesimpulan dan laporan.<sup>62</sup>

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut<sup>63</sup>

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik pembahasan
2. Reduksi Data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi Data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.
5. Berdasarkan penjelasan di atas maka teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu data yang diteliti atau dijelaskan dengan apa adanya sehingga mendapatkan suatu pemahaman.

<sup>62</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017).

<sup>63</sup> Lexy J. Moelong, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 4.1 Profil Balai Bahasa Riau

Balai Bahasa Riau (BBR) merupakan unit pelaksana teknis badan pengembangan dan pembinaan bahasa, kementerian pendidikan dan kebudayaan dengan wilayah kerja melingkupi 12 kabupaten/kota di provinsi Riau. Secara teknis dan administratif kepala BBR bertanggung jawab kepada badan pengembangan dan pembinaan bahasa. Balai bahasa Riau berdiri pada 23 september 1999 atas dasar surat keputusan menteri pendidikan nasional (nomor 266/O/1999) pada tanggal 23 september 1998 dan sesuai dengan DIK 1997/1998 pusat pembinaan dan pengembangan bahasa Jakarta. Balai bahasa provinsi Riau dibangun di atas tanah yang luasnya 200m<sup>2</sup> terletak di kompleks kampus universitas Riau, jalan HR Subrantas KM 12,5 simpang baru, kecamatan Tampan, kota Pekanbaru. Tanah ini dihibahkan oleh pemerintah provinsi Riau dengan persetujuan Senat Universitas Riau pada bulan April 1997. Luas bangunan Balai Bahasa Provinsi Riau adalah 2000 M<sup>2</sup>. Akan tetapi, baru dapat beroperasi pada 28 Oktober 2000. Berikut beberapa nama yang pernah menjadi kepala Balai Bahasa Provinsi Riau sampai saat ini yaitu sebagai berikut:

1. Prof. M. Diah
2. Agus Salim
3. Agus Sri Danardana (2009-2016)
4. Umar Solikhan (2016-2018)
5. Songgo Siruah (2019-2020)
6. Muhammad Muis (2020-2022)
7. Toha Machsum (2022-sekarang)

### 4.2 Tugas dan Fungsi

Misi dan visi direalisasikan dalam bentuk tugas dan fungsi (Tusi) tentang pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia secara terus-menerus dan terencana di provinsi Riau dengan;

#### 4.3 Visi dan Misi Balai Bahasa Provinsi Riau

##### 1. Visi

Balai bahasa provinsi riau merupakan unit pelaksana teknis dari badan pengembangan dan pembinaan bahasa, kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi, balai bahasa provinsi riau turut mendukung visi induk organisasinya, yaitu badan pengembangan bahasa dan visi kemendikbudristek tahun 2020-2024 melalui bahasa dan sastra. Visi tersebut dirumuskan sebagai berikut.

“Terwujudnya pelayanan prima dibidang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan serta peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional dalam rangka menjadikan bahasa Indonesia sebagai alat diplomasi kebahasaan dan terciptanya generasi literasi bahasa dan sastra yang unggul”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi

Untuk mencapai visi, balai bahasa provinsi riau mengikuti misi badan pengembangan dan pembinaan bahasa lima tahun ke depan (2020-2024) yang sudah ditetapkan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi sebagai berikut.

- a. Mewujudkan pelayanan prima pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra;
- b. Mewujudkan perlindungan bahasa dan sastra yang dinamis berbasis kekuatan masyarakat;
- c. Mewujudkan fungsi bahasa indonesia menjadi bahasa internasional dalam rangka menjadikan bahasa indonesia sebagai alat diplomasi;
- d. Mewujudkan kelestarian bahasa daerah;
- e. Mewujudkan generasi literasi bahasa dan sastra yang unggul; dan
- f. Mengoptimalkan tata kelola balai bahasa provinsi riau yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

#### 4.4 Program Kerja yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi Riau

1. Melaksanakan penyusunan program kerja balai bahasa;
2. Melaksanakan pengkajian bahasa dan sastra,
3. Melaksanakan pemetaan bahasa dan sastra;
4. Melaksanakan pemyarakatan bahasa dan sastra Indonesia,
5. Melaksanakan fasilitasi pemyarakatan bahasa dan sastra Indonesia
6. Melaksanakan fasilitasi pemyarakatan bahasa dan sastra Indonesia
7. Melaksanakan pemberian layanan informasi bahasa dan sastra Indonesia
8. Melaksanakan pemantauan dan hubungan masyarakat dibidang kebahasaan dan kesastraan,
9. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengkajian pemyarakatan, dan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan
10. Melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, persuratan, dan kearsipan, barang milik negara, dan kerumah tanggaan balai bahasa,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

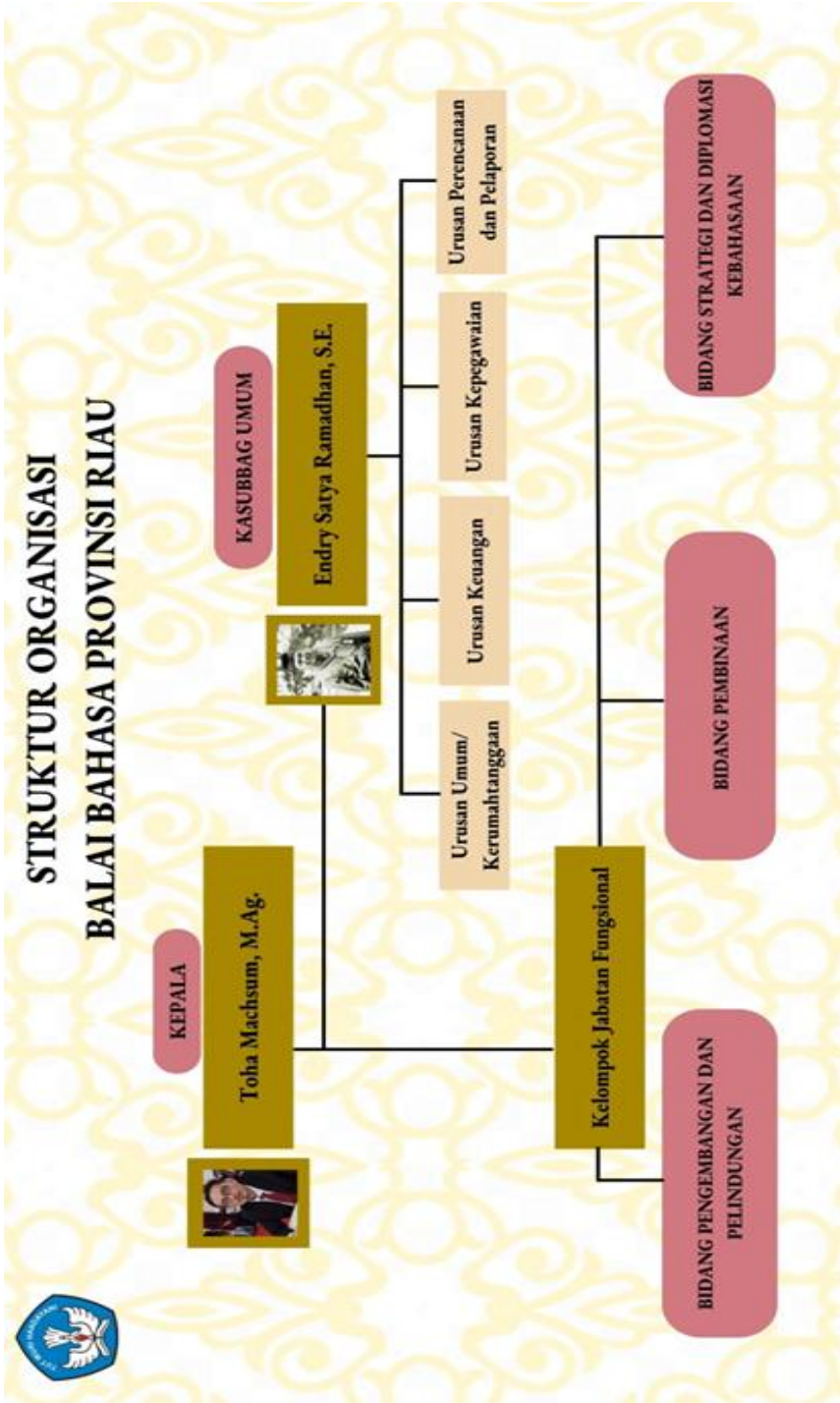
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen balai bahasa dan melaksanakan penyusunan laporan balai bahasa

#### 4.5 Struktur Organisasi Balai Bahasa Provinsi Riau







### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

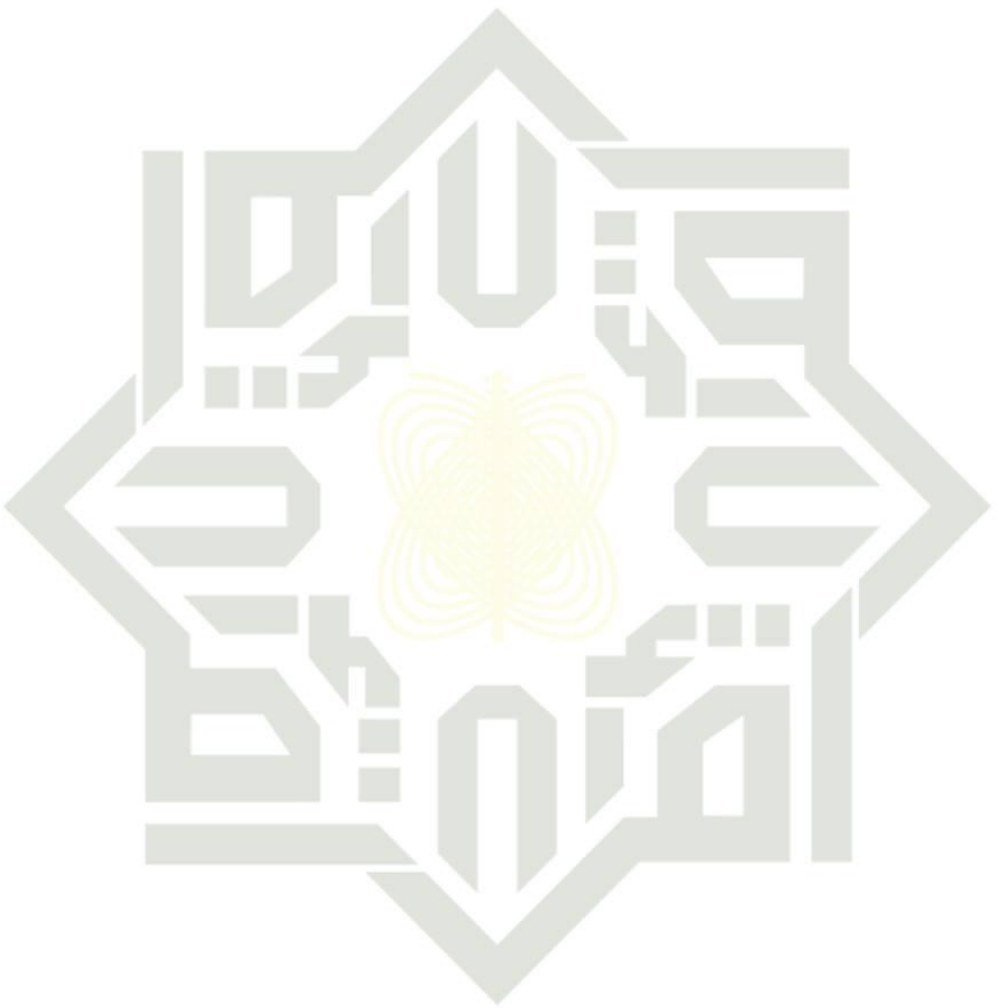
Berdasarkan hasil data yang didapatkan dan dianalisa serta pembahasan yang telah dijelaskan, penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai bagaimana peran pelaksana fungsi humas Balai Bahasa Provinsi Riau dalam mensosialisasikan literasi pada generasi muda didaerah daerah operassional.

Peran Pelaksana Fungsi humas dalam membangun program sosialisasi literasi generasi muda sudah berhasil serta program tersebut berjalan dengan baik dan rutin. Peran yang dilakukan dapat dilihat melalui tahap komunikator: pelaksana fungsi humas balai bahasa provinsi riau bertindak sebagai pengirim pesan kepada komunikan dalam proses komunikasi. Lalu tahap Relationship: Pelaksana fungsi Humas Balai Bahasa Provinsi Riau membangun hubungan baik dengan publik internal dan eksternal, publik internal seperti atasan dan bawahan di dalam instansi, sedangkan eksternal memberikan informasi kepada masyarakat. Pada tahap Back-up Manajemen : Pelaksana Fungsi Humas Balai Bahasa Provinsi Riau dalam melakukan pendekatan dengan melihat bagaimana reaksi masyarakat dan respon masyarakat apakah menghambat perkembangan atau mendukung kemajuan dari instansi dan tahap Good Image Marker: Pelaksana Fungsi Humas Balai Bhasa Provinsi Riau berusaha memberikan informasi yang baik dan teliti kepada masyarakat agar mendapatkan respon dan citra yang positif.

### 6.2 Saran

1. Dalam memberikan informasi kepada masyarakat, sebaiknya Pelaksana Fungsi Humas Balai Bahasa Provinsi Riau harus memiliki kemampuan lainnya, tidak hanya bisa membuat berita dan foto tapi juga harus bisa membuat video dan mengedit video.

Fasilitas yang disediakan seharusnya lebih memadai untuk meningkatkan kreativitas dan menarik, mengingat humas harus memposting kegiatan program sosialisasi literasi untuk generasi muda agar bisa dibaca oleh masyarakat melalui akun media sosial Balai Bahasa Provinsi Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017).
- Agustinus Bandur, 2014 *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data Dengan NVIVO 10*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2012).
- Frida Kusumastuti, *Dasar-Dasar Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).
- Hasel Nogi S. Tangkilisan, *Manajemen Publik*, PT Gramedi (Jakarta, 2002).
- Helaludin dan Hengki Wijaya, *sebuah tinjauan teori & Praktif* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).
- Khaerani Kurniawati, *Sosialisasi Kepribadian*, (Yogyakarta: Sentra Edukasi Media, 2018).
- L. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004).
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).
- Lutfiyah Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi kasus* (Sukabumi: CV jejak, 2017).
- M. Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).
- Marion M.A., *Manajemen Public Relation* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Morissan, *Manajemen Public Relation, Strategi menjadi Humas Profesional* (Jakarta: Kencana, 2008).
- Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006).
- Ruslan Rosyadi, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).
- Ruslan Rosadi, *“PR dan Komunikasi”* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Soenjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

Sr. Maria Assumpta Rumanti, *Dasar-Dasar Public Relations Teori dan Praktik* (jakarta: PT Grasindo, 2004).

Suciyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, n.d.).

Sutaryo, "Dasar-Dasar Sosialisasi", (Jakarta: Rajawali Press, 2004)

Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (jakarta: Rajawali Pers, 2011).

Yosal Iriantara, *Media Relations Konsep, dan Praktik*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2005)

Lynn H. Turner Richard West, "Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi", 2013.

Neni Yulianita, *Dasar-Dasar Public Relations* (Banduung: Pusat Penerbitan Universitas, 2005).

Ph. D Moh Nazar, *Metode Penelitian* (jakarta: PT. Bhakti Indonesia, 2003).

**JURNAL**

AA Fayza, "Pengaruh Literasi Terhadap Perkembangan Pembelajaran Pkn," 2021, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>.

Adi Wulandari, "karakteristik pertumbuhan dan perkembangan remaja dan implikasinya terhadap masalah kesehatan dan keperawatannya," 2014.

Aref Wibisono I Gusti agung Laksmi Swaryputri, "Strategi Komunikasi Humas Bank Indonesia Dalam Sosialisasi Penerapan Transaksi Non Tunai (Qris) di PProvinsi Bali," *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, 2022.

Dewi dan Fajri. Choirul Suyosiawaty, "Strategi Humas Dalam Menjalin Good Relationship Dengan External Stakeholders UAD," *Strategi Humas Dalam Menjalin Good Relationship Dengan External Stakeholders UAD*, 2016.

Ednon R Kelesaran Mochsen H Alamri, Elfie Mingkid, "Peran Humas Kantor Pelayanan Pajak Pratama (Kppp) Manado Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Pajak," 2021, n.d.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- FX Ari Agung Prastowo, "Pelaksanaan fungsi pokok humas pemerintah pada lembaga pemerintah," *ProfesiHumas*, 2020.
- I Komang agus Widiantara Made Padmi Mentari, "Peran Humas Dalam Mensosialisasikan Program Desa Sangsit Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng," *Jurnal Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi 2*, 2022.
- J. Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D., & Ruju, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik*, 4(48), 2017.
- J.W Londa, "Londa, J.W. Humas Sebagai Komunikator Pembangunan," *Jurnal: Acta Diurna*, 2015.
- Jerry Londa Bella Angelia Leonardo, Debby Kawengian, "Peran Humas Dalam Menyosialisasikan Program Bank Sulutgo Digital Pada Nasabah Bank Sulutgo Kantor Pusat Manado," *Acta diurna komunikasi 8*, 2019.
- Jurnal repository.uinbanten.ac.id Kegiatan Netizen Radar Banten Dalam Meningkatkan Minat Literasi Remaja ( Studi di Netizen Radar Banten Graha Pena Kota Serang Banten)," n.d.
- Khurotu Dini Ika Nur Fadillah, "Digital Storytelling Sebagai Strategi Baru Meningkatkan Minat Literasi Generasi Muda," *Journal of Education Science*, 2021.
- Muchamad Riqki Uci Nur Qalimatus Shahdia, Mohhammad Insan Romadhan, "Fungsi Humas Bank Jatim Sebagai Komunikasi dalam Mensosialisasikan Mobile Banking JConnet," *Seminar Nasional Hasil Skripsi*, 2022.
- Pengembangan Model Literasi Melalui Dongeng Dalam Memotivasi Membaca dan Menulis Berbasis Bahasa Indonesia," *Jurnal Ilmu Komunikasi.*, n.d.
- Riodina G Pratikto Anita Rahma Fitria, "Peran Hubungan Masyarakat (Humas) Kementrian Komunikasi dan Informatika Dalam Layanan Aduan Konten" 5 (2021)..
- S. Widiyono, "Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi," *Jurnal Populika Volume 7, Nomer 1*, 2019.
- Yang Gusti Feriyanti, "Pengembangan Model Literasi Melalui Dongeng Dalam Memotivasi Membaca dan Menulis Berbasis Bahasa Indonesia," *Jurnal Ilmu Komunikasi.*, n.d.
- Urip Urip Evi Satispi, Harmonis Harmonis, "Aktivitas Humas Pemerintah Daerah Dalam Sosialisasi Program Di kebakaran Jakarta Selatan," *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, 2019.



## SKRIPSI DAN WEBSITE

- Zi Nofia Putri, “Peran Humas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn) Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Bangga Kencana,” *Skripsi Uin Suska Riau*, 2021.
- Irfham Nawawi, “Peran Humas Polsek Sosa dalam Mensosialisasikan Program Vaksinasi Covid -19 Kepada Masyarakat,” *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2022.
- Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 7. Tahun 2020, Rencana Strategis Perpustakaan Nasional Tahun 2020 – 2024, Website resmi [jdih.perpusnas.go.id](http://jdih.perpusnas.go.id),” n.d.
- T Syofiah, “Strategi Komunikasi Taman Baca Masyarakat (TBM) dalam Meningkatkan Minat Baca pada anak ( Studi TBM Jawa),” n.d.
- Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos, Website resmi [kominfo.go.id](http://kominfo.go.id),” n.d.
- Website resmi [balaibahasariau.kemdikbud.go.id](http://balaibahasariau.kemdikbud.go.id),” n.d.
- Website resmi [kemdikbud.go.id](http://kemdikbud.go.id) ( Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa),” n.d.
- Sejarah Balai Bahasa Provinsi Riau dalam <https://balaibahasariau.kemdikbud.go.id/>,” n.d.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 1.

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Berdasarkan indikator yang telah ditentukan, penulis mendapatkan pertanyaan yang akan dilakukan pada proses diskusi, pertanyaan tersebut yakni, siapa saja yang terlibat dalam memberikan informasi kepada masyarakat?
2. Pertanyaan berikutnya, dimana saja pelaksana fungsi humas memberikan informasi kepada masyarakat?
3. Kapan pelaksana fungsi humas memberikan informasi kepada masyarakat?
4. Lalu mengapa pelaksana fungsi humas Balai Bahasa Provinsi Riau harus memberikan informasi kepada masyarakat?
5. Bagaimana pelaksana fungsi humas balai bahasa provinsi riau dalam memberikan informasi kepada masyarakat?
6. Berdasarkan indikator pertanyaan, bagaimana pelaksana fungsi humas balai bahasa provinsi riau menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat?
7. Lalu pertanyaan lainnya yaitu, setelah adanya program yang diberikan oleh Pelaksana fungsi humas balai bahasa provinsi riau kepada masyarakat bagaimana pihak pelaksana fungsi humas akan melakukan kegiatan kerjasama untuk selanjutnya dengan masyarakat?
8. Berdasarkan indikator pertanyaan, bagaimana humas melakukan backup manajemen dalam kegiatan program sosialisasi literasi generasi muda?
9. Lalu pertanyaan lainnya yaitu, bagaimana pelaksana fungsi humas balai bahasa provinsi riau memonitoring program sosialisasi literasi generasi muda?
10. Lalu pertanyaan berikutnya ialah, dengan adanya program sosialisasi literasi generasi muda yang dilaksanakan kepada masyarakat, bagaimana dampak positif yang diperoleh oleh masyarakat yang mendapatkan program sosialisasi literasi generasi muda, apakah perolehan tersebut berdampak kepada perusahaan?
11. Berdasarkan indikator pertanyaan, bagaimana pelaksana fungsi humas balai bahasa provinsi riau membangun citra?
12. Lalu pernyataan lainnya, apa saja dampak positif yang didapatkan oleh perusahaan setelah adanya program sosialisai literasi generasi muda?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2.

### FOTO DOKUMENTASI



**Wawancara dengan Ibu Yulita Fitriana**



**Wawancara dengan Bapak raja Saleh**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Foto bersama didepan logo Balai Bahasa Provinsi Riau**



**Wawancara dengan Bapak Fitriandi**



Sosialisasi literasi di Dumai



Sosialisasi di Kabupaten Bengkalis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sosialisasi di Kepulauan Meranti



Infografis Siaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Sefti Rahmi**, lahir di Lubuk Mandian Gajah pada 22 Agustus 2001. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara, anak dari pasangan bapak A.Rahman dan ibu Siti Rodiah. Penulis memiliki satu adik laki-laki. Penulis memulai pendidikan formal dari tingkat Sekolah Dasar Negeri (SDN) 007 Lubuk Mandian Gajah, lulus pada tahun 2013.

penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu SMPN 01 Bunut, Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan, lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu SMAN 1 Bunut dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada september 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, di fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan jurusan ilmu komunikasi, dan lulus pada Februari 2023. Dengan masa studi 3.5 tahun.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya skripsi berjudul **“Peran Pelaksana Fungsi Humas Balai Bahasa Provinsi**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.